

Kabupaten

BELU DALAM ANGKA

Belu Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELU**
Statistics of Belu Regency

Kabupaten

BELU DALAM ANGKA

Belu Regency in Figures

2021



KABUPATEN BELU DALAM ANGKA
Belu Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-6962

No. Publikasi/*Publication Number*: 53060.2005

Katalog /*Catalog*: 1102001.5306

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 243 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Belu

BPS-Statistics of Belu Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Belu

BPS-Statistics of Belu Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Kabupaten Belu/*Regent Office of Belu Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Belu/*BPS-Statistics of Belu Regency*

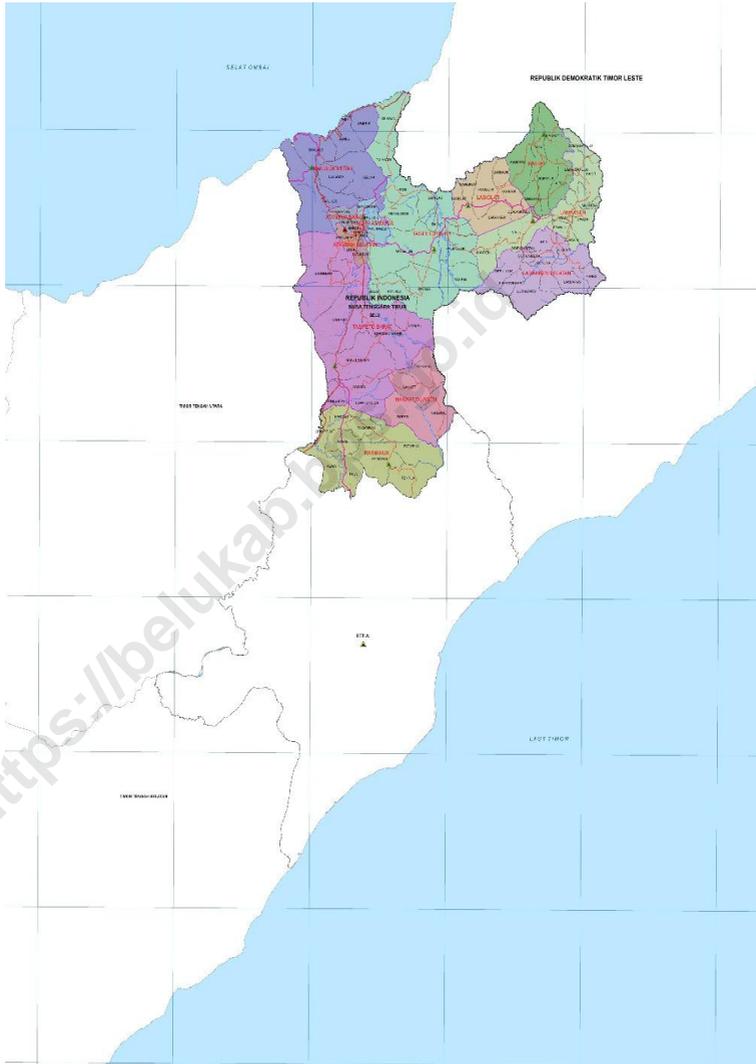
Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Belu/*BPS-Statistics of Belu Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BELU
MAP OF BELU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BELU
CHIEF STATISTICIAN OF BELU REGENCY



YUSTINUS SIGA, A.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Belu Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu. Publikasi ini merupakan anjutan tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri social, ekonomi, penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Belu secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tidak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Atambua , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Belu

YUSTINUS SIGA, A.ST



PREFACE

Belu Regency In Figures 2021 is annual publication of statistical data that issued by Statistical Office of Belu Regency. This publication is an sequel of the last year publication that consist of data and information about geography and climate condition, social, economy, characteristics of population and social economy condition of Belu Regency.

To maintain the time series of data, most of form and type of tables from the previous publication are retained, in case there are sectors that data have not available yet, used data from last year.

Suggestions and critiques for improvement of this publication are always welcome.

Finally, we says thank you for all participant that have been helping in this publication. Hopefully this cooperation will be continued in future.

*Atambua, February 2021
Chief Statistician of
Belu Regency*

YUSTINUS SIGA, A.ST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	233

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kupang, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kupang Station, 2020..</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belu Regency 2020</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belu Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belu Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Belu Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Belu Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belu Regency, 2020</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Belu Regency, 2020</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2020</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belu Regency, 2018–2020</i>	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belu Regency, 2019 and 2020</i>	86
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek	

	Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belu Regency, 2019 and 2020</i>	87
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belu Regency, 2018–2020</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Belu Regency, 2019 and 2020</i>	96
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belu, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Belu Regency, 2020</i>	99
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	100
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Belu Regency, 2018–2020</i>	101

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belu Regency, 2013–2020</i>	104
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belu, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2013–2020</i>	105

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2019 and 2020</i>	114
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	118
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2017–2020</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (quintal), 2017–2020</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2019 and 2020</i>	124

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2019 and 2020</i>	126
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2017–2020</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2017–2020</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2019 and 2020</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	132
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2017–2020</i>	134
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belu Regency (stalks), 2017–2020</i>	135
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	136
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belu Regency (quintal), 2017–2020</i>	140

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency (ha), 2019 and 2020</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency (ton), 2019 and 2020</i>	145

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	156
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2020</i>	157
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	158

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020</i>	166
-----	--	-----

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2018–2020</i>	174
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2018–2020</i>	175
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Belu Regency (km), 2018– 2020</i>	176
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020</i>	177
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020</i>	186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	187
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Belu, 2020	

	Halaman Page
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Belu Regency, 2020</i> 188
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Belu, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Belu Regency, 2020</i> 192
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2019 and 2020</i> 204
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belu Regency, 2019 and 2020</i> 205
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Belu Regency, 2020</i> 206
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2017–2020</i> 214
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i> 222
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	224
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency, 2016–2020</i>	226
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (percent), 2016–2020</i>	228
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	230
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	231
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Belu (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency in Belu Province (thousand), 2016–2020.....</i>	240
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Belu (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Belu Province (percent), 2016–2020.....</i>	241
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Belu (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency in Belu Province (thousand), 2016–2020</i>	242

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Belu, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency in Belu Province, 2016–2020...</i>	243
------	--	-----

<https://belukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2020</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2020</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Belu, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Belu Regency, December 2020</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population By Subdistrict , 2020</i>	40
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population Density By Subdistrict , 2020</i>	41
4.1	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages1 Having Primary School Facilities by Subdistrict , 2020</i>	54
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2020 <i>Population by Religion, 2020</i>	55
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2020 <i>Harvested Area of Vegetables (ha), 2020</i>	112
5.2	Produksi Tanaman Sayuran (ton), 2020 <i>Production of Vegetables (ton), 2020</i>	113

	Halaman Page	
6.1	Daya Terpasang Menurut Kecamatan, 2020 <i>Installed Electricity Power by Subdistrict, 2020</i>	154
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2020</i>	155
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019-2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019-2020</i>	164
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2020</i>	165
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2018–2020</i>	172
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2018–2020</i>	173
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Belu, 2019–2020 <i>Number of Active Cooperative in Belu Regency, 2019–2020</i>	184
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Belu Regency, 2020</i>	185
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2020</i>	180

10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2020</i>	203
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2019–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2019–2020</i>	212
11.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Belu, 2019–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu Regency, 2019–2020</i>	213
12.1	Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha(%), 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (%), 2020</i>	220
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (%), 2020</i>	221
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2020</i>	238
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2020</i>	239

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribuan/thousand	216.783	220.116	223.176
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1.49	1.54	1.39
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	63.81	64.35	64.61
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	88.83	93.53	92.02
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	65.62	63.48	-
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5.26	7.19	7.41
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribuan/thousand	33.91	34.08	34.18
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	15.70	15.54	15.37
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-	61.86	62.54	62.68
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	4147.19	4482.25**	4551.73**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5.6	5.38	0.40
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	19.11	20.36	20.42

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

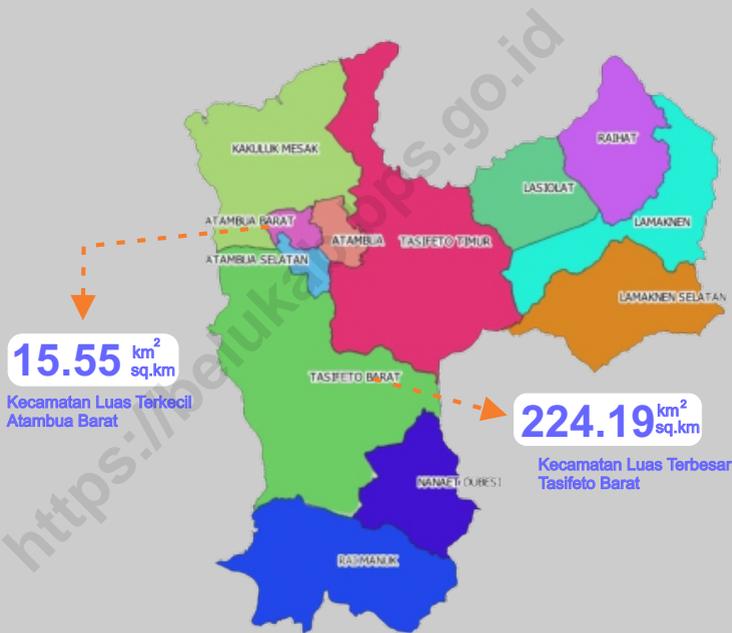
BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

2020

Luas Wilayah
Kabupaten Belu

1284.94 km²
sq.km



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Belu terletak antara 1240 – 1260 Bujur Timur dan 9o – 10o Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Belu memiliki batas-batas : Utara – Selat Ombai. Selatan – Kabupaten Malaka. Timur – Negara Timor Leste. Barat – Kabupaten TTU.
3. Desa pesisir/ tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/ laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan masyarakatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
4. Desa bukan pesisir adalah desa/ kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data PODES dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Pada decade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Belu Regency is located between 1240 – 1260 of East Longitude and 9o – 10o of South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Belu Regency has boundaries as follows: North – Ombai Strait. South – Timor Sea. East – Timor Leste Country. West – TTU and TTS Regency.*
3. *Off-shore village is village which has a portion area in the border/ coast/ seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*
4. *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/ coast/ seashore.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded The Village Potential (PODES) data since 1980. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008, PODES has been carried out independently*

dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional).
7. Cakupan Wilayah pencacahan PODES adalah seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh department terkait. Pada tahun 2010, berdasarkan data PODES terdapat 208 wilayah setingkat Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang tersebar di 24 Kecamatan.
8. Metode pengumpulan PODES dilakukan dengan cara sesus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in Questionnaire Module.

6. *PODES data are the only source of regional consisting of various information and providing picture of development progress in region.*
7. *PODES enumeration coverage are entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2010, based on PODES data there are 208 villages in Belu Regency spreading over 24 Sub-Districts.*
8. *The method of PODES data collection was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or entrusted staff member of village or others relevant respondents.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografi**

Belu merupakan kabupaten dengan luas wilayah 1.284,94 km². Wilayah administratif di Belu terbagi atas 12 kecamatan. Wilayah terluas adalah Tasifeto Barat dengan luas 224,19 km² (17,46%) dan Tasifeto Timur dengan luas 211,37 km² (16,45%). Wilayah terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km² (1,21%) dan Kecamatan Atambua Selatan dengan luas wilayah 15,73 km² (1,22%).

Terdapat 10 kecamatan dengan tinggi wilayah diatas permukaan laut lebih dari 500 m dan 2 kecamatan kurang dari 500 m diatas permukaan laut. Jarak terjauh dari ibu kota kabupaten ke ibu kota kecamatan adalah Kecamatan Lamaknen Selatan yaitu 49,6 km.

Kabupaten Belu terdiri dari 69 desa dan 12 kelurahan dimana 76 desa dan kelurahan termasuk ke dalam desa non pesisir. Sungai terpanjang di Kabupaten Belu terdapat di Kecamatan Lamaknen yaitu Sungai Malibaka dengan panjang sungai 50 km.

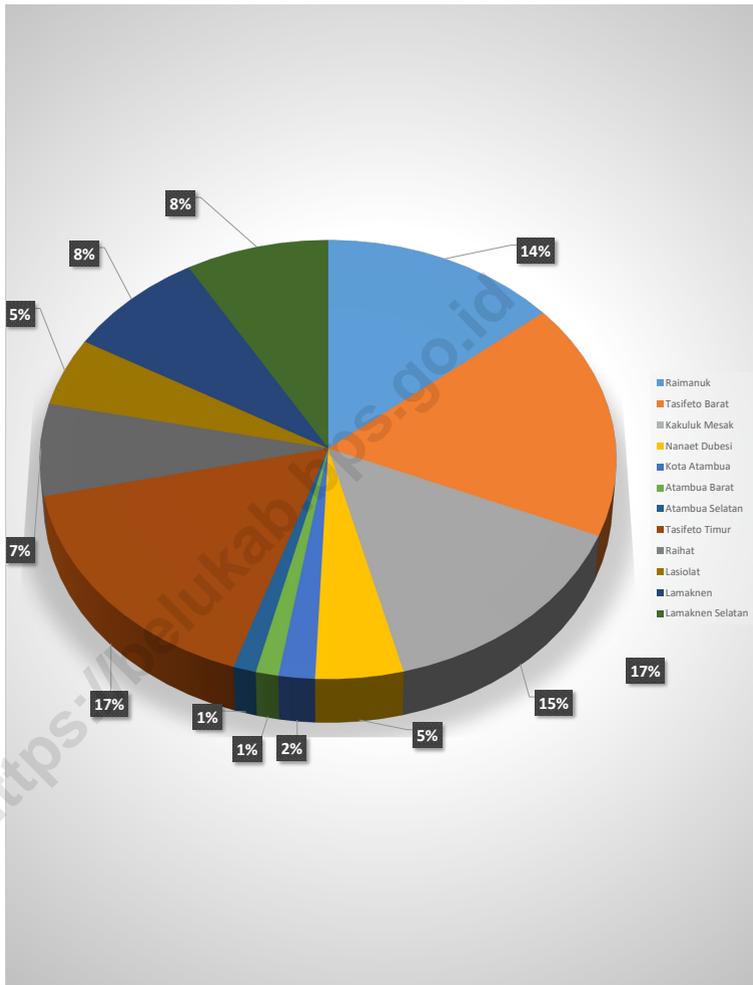
Geographical Condition

The area of of Belu Regency is 1.284,94 km². Administrative area of Belu divided to 12 sub district. The largest area is Tasifeto Barat with 224,19 km² (17,46%) and Tasifeto Timur with 211,37 km² (13,96%). The smallest area is Atambua Barat with 15,55 km² (1,21%) and Atambua Selatan with 15,73 km² (1,22%).

There are 10 districts with high area above sea level of more than 500 meters and 2 districts of less than 500 meters. The farthest distance from the district capital to regency capital is Lamaknen Selatan with 49,6 km.

Belu Regency consists of 81 villages, where 76 villages included in the non-coastal villages. The longest river in Belu contained in Lamaknen Selatan that is Malibaka River with 50 km.

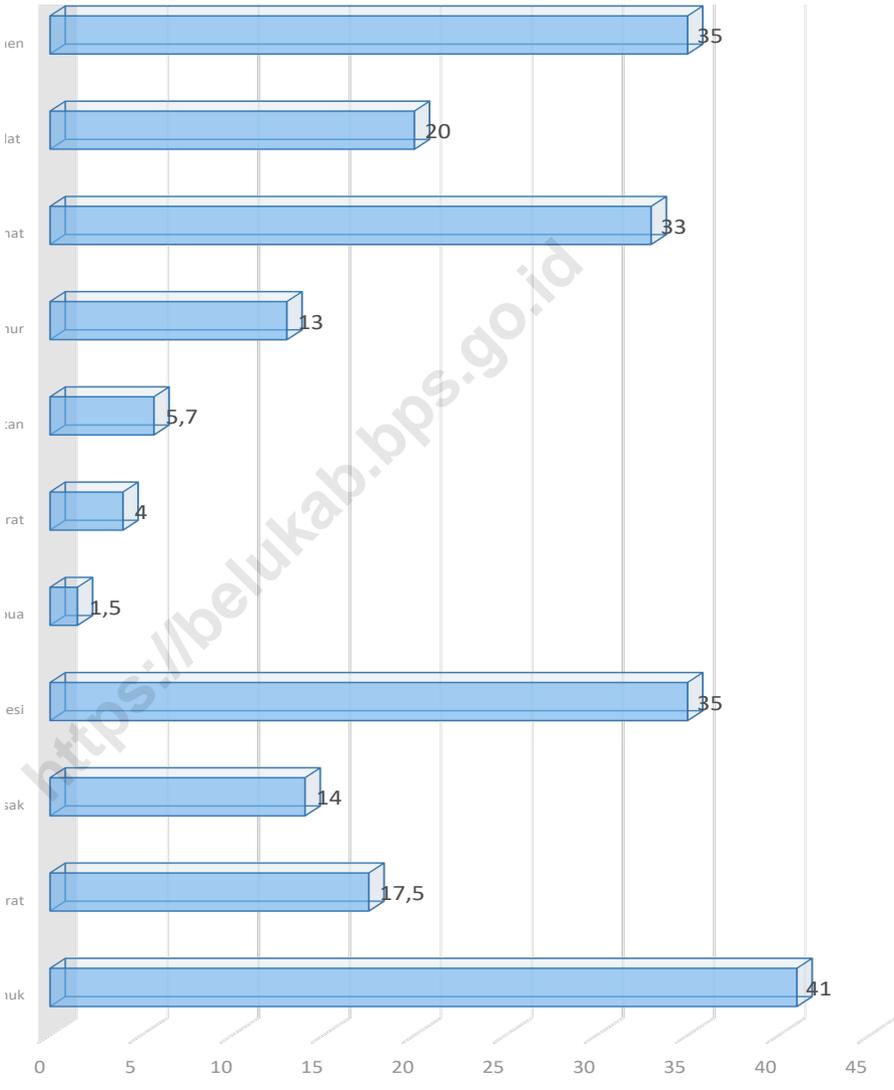
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency

Gambar
Figures 1.2

Jarak Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belu Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	Arekama	179.42
Tasifeto Barat	Kimbana	224.19
Kakuluk Mesak	Umarese	187.54
Nanaet Dubesi	Tete Seban	60.25
Kota Atambua	Tenukiik	24.90
Atambua Barat	Sesekoe	15.55
Atambua Selatan	Asuulun	15.73
Tasifeto Timur	Wedomu	211.37
Raihat	Bei Sari Loo	87.20
Lasiolat	Lafuli	64.48
Lamaknen	Weluli	105.90
Lamaknen Selatan	Pie Bulak	108.41
Kabupaten Belu	Atambua	1 284.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Raimanuk	13.96	-
Tasifeto Barat	17.45	-
Kakuluk Mesak	14.60	-
Nanaet Dubesi	4.69	-
Kota Atambua	1.94	-
Atambua Barat	1.21	-
Atambua Selatan	1.22	-
Tasifeto Timur	16.45	-
Raihat	6.79	-
Lasiolat	5.02	-
Lamaknen	8.24	-
Lamaknen Selatan	8.44	-
Kabupaten Belu	100.00	-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / *Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belu Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	-	41.00
Tasifeto Barat	-	17.50
Kakuluk Mesak	-	14.00
Nanaet Dubesi	-	35.00
Kota Atambua	-	1.50
Atambua Barat	-	4.00
Atambua Selatan	-	5.70
Tasifeto Timur	-	13.00
Raihat	-	33.00
Lasiolat	-	20.00
Lamaknen	-	35.00
Lamaknen Selatan	-	49.60
Kabupaten Belu	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu / Department of Public Works and Spatial Planning . Belu Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Belu, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Belu Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,30	29,51	32,90	66,00	80,66	98,00
Februari/February	23,70	29,64	33,00	59,00	79,73	100,00
Maret/March	23,00	29,33	34,60	49,00	79,83	98,00
April/April	22,80	29,88	35,20	41,00	74,43	98,00
Mei/May	23,00	29,67	35,00	42,00	69,38	97,00
Juni/June	21,10	29,69	34,60	39,00	62,83	98,00
Juli/July	20,00	28,96	34,10	34,00	59,84	92,00
Agustus/August	17,30	29,34	35,30	22,00	60,47	96,00
September/September	19,20	30,75	37,00	33,00	58,62	87,00
Oktober/October	22,40	31,01	37,00	37,00	64,22	94,00
November/November	24,50	31,39	38,40	31,00	68,46	90,00
Desember/December	23,00	29,31	34,10	55,00	78,36	99,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>calm</i>	3,00	11,32	1000,50	1005,62	1010,60
Februari/February	<i>calm</i>	2,12	10,80	1001,50	1006,59	1010,60
Maret/March	<i>calm</i>	2,78	10,80	1003,10	1006,94	1011,20
April/April	<i>calm</i>	2,46	13,38	1004,30	1007,77	1010,80
Mei/May	<i>calm</i>	3,20	9,77	1003,40	1008,09	1012,50
Juni/June	<i>calm</i>	5,70	12,35	1004,60	1008,72	1012,40
Juli/July	<i>calm</i>	4,43	14,40	1005,30	1008,52	1011,50
Agustus/August	<i>calm</i>	3,85	18,52	1004,30	1008,86	1013,40
September/September	<i>calm</i>	4,15	14,40	1004,10	1007,97	1011,40
Oktober/October	<i>calm</i>	2,45	10,80	1003,10	1006,71	1010,70
November/November	<i>calm</i>	2,03	11,32	1001,90	1006,21	1010,90
Desember/December	<i>calm</i>	1,48	6,17	1000,10	1004,36	1008,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	270,50	21	80,12
Februari/ <i>February</i>	226,90	17	90,30
Maret/ <i>March</i>	244,80	15	82,74
April/ <i>April</i>	90,40	9	100,00
Mei/ <i>May</i>	24,20	8	93,91
Juni/ <i>June</i>	0,30	1	100,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	1	100,00
Agustus/ <i>August</i>	0,00	1	100,00
September/ <i>September</i>	0,00	2	100,00
Oktober/ <i>October</i>	35,50	7	100,00
November/ <i>November</i>	39,10	11	100,00
Desember/ <i>December</i>	305,70	20	66,90

Sumber/*Source*: BMKG, Stasiun Klimatologi Kupang

BAB 02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 dengan Atambua sebagai ibu kota kabupatennya.
2. Sesuai dengan Undang-undang No. 69 Tahun 1958, tentang pembentukan Daerah Tingkat II, ditetapkan Kabupaten Belu menjadi salah satu Daerah Tingkat II. Pejabat Bupati yang pernah memegang tumpuk pemerintahan daerah adalah sebagai berikut : 1'. Alexander Bere Tallo, (1960-1969) 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977) 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978) 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982) 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988) 6. L e t k o l Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993) 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998) 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004) 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-2014) 10. Willybrodus Lay, S.H., (2016-sekarang)
3. Dalam struktur wilayah administrasi, Kabupaten Belu mengalami pemekaran wilayah kecamatan sebanyak 6 kali. Yang semula hanya terdiri dari 6 Kecamatan pada awal berdirinya hingga tahun 2013 menjadi 24 kecamatan. Pada saat ini Kabupaten Belu terdiri dari 12 kecamatan sebagai hasil dari pemekaran kabupaten Belu menjadi Kabupaten Malaka dan

TECHNICAL NOTES

1. *Belu Regency was established on 20 December 1958 with Atambua as its capital city.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, 2. In accordance with Law No. 69 in 1958, about the subjects of Government in the Second grade Regional, established Belu Regency as one of second grade Regional. The former regent who has held the reins of local governance as follows : 1'. Alexander Bere Tallo, (1960-1969) 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977) 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978) 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982) 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988) 6. L e t k o l Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993) 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998) 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004) 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-2014) 10. Willybrodus Lay, S.H., (2016-Now)*
3. *In the structure of administrative areas, Belu Regency experienced sixth times sub-district regional growth. In the beginning of its established there were only 6 Sub-districts and in 2013 there are 24 Sub-district. Nowadays, Belu Regency consist of 12 sub-district as the result of expansion of regency become Malaka Regency dan Belu Regency.*

- Belu.
4. Berdasarkan Data dari Bagian Pemerintahan Desa Setda Kabupten Belu, hingga awal tahun 2016 Kabupaten Belu memiliki 12 kecamatan yang terdiri dari 81 desa/kelurahan. Dari 81 desa/ kelurahan di Kabupaten Belu, 69 merupakan desa dan 12 merupakan kelurahan yang berstatus definitif.
 5. Menurut tingkat kemajuan indikatornya (bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban social budaya, serta kedaulatan politik masyarakat), desa/kelurahan di Kabupaten Belu dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.
 6. Desa Swadaya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya di bawah tingkat kemajuan di kabupaten/kota dan nasional.
 7. Desa Swakarya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya sama atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat kemajuan kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kemajuan nasional.
4. *According to data from The Governance division of Belu Head Office, early of 2016 there were 12 sub-district that were consist of 81 definitive of Villages/Urban in Belu Regency that consists of 69 Villages and 12 urbans.*
 5. *According to the growth of its indicators (economic, education, health, safety and social culture regulation, and political supremacy of society sector), Villages/Urban in Belu Regency were classified into 3 class, they are Self-Helping Village, Self-Developing Village, and Self-Supporting Village.*
 6. *Self-Helping Village is a village which has its indicators growth under regency's and national's growth.*
 7. *Self-Supporting Village is a village which has its indicators growth same as or higher than regency's growth but under national's growth.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Pada tahun 2020 jumlah kecamatan di Kabupaten Belu adalah 12 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 69 desa dan jumlah kelurahan sebanyak 12 kelurahan.

Administratif Area

In 2020, the number of sub-districts in 12 districts of Belu is the number of villages as many as 69 villages and a number of villages as many as 12 villages.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

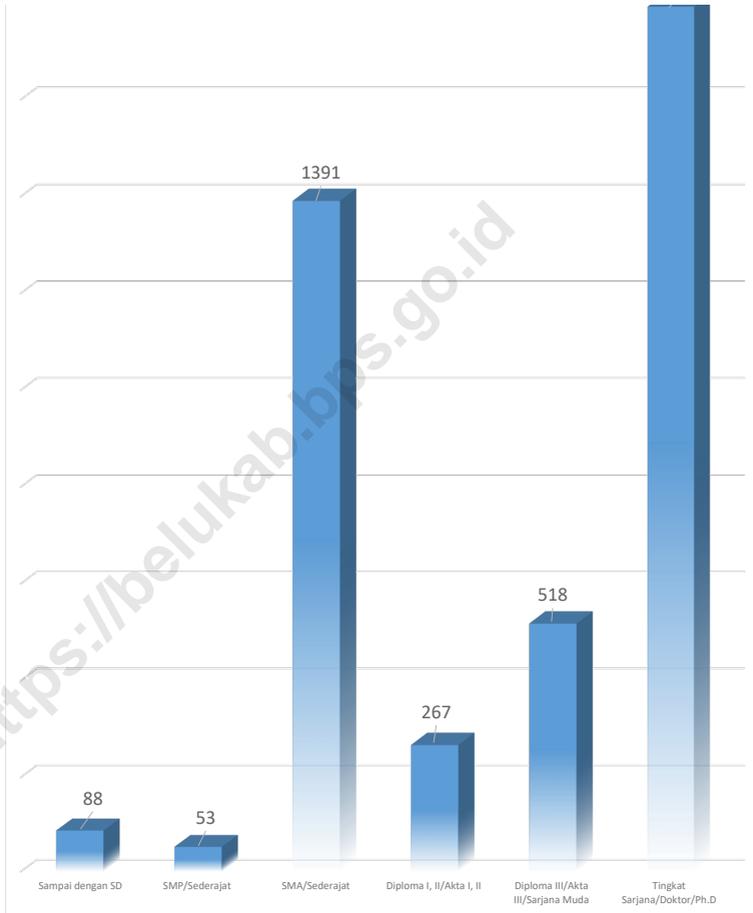
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belu pada tahun 2019 yaitu sebanyak 30 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jumlah partai sebanyak 11 partai dan yang memiliki anggota terbanyak ada 4 partai.

Regional House of Representative

The number of representatives who sit on the legislature, namely the Regional Representatives Council (DPRD) Belu regency in 2018 is 30 people, with 18 men and 12 women. The number of parties as many as 11 parties and which has the most members there are 4 parties.

Gambar 2.1
Figures

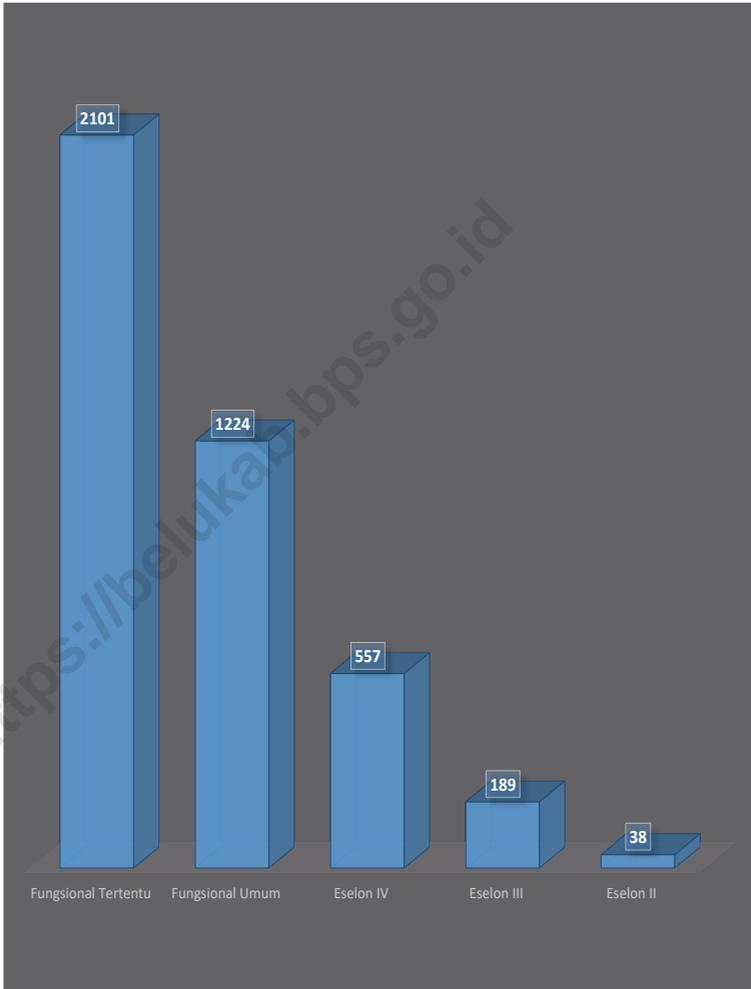
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan
di Kabupaten Belu, Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Occupation in Belu Regency,
December 2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Belu Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	9	9	9	9	9
Tasifeto Barat	8	8	8	8	8
Kakuluk Mesak	6	6	6	6	6
Nanaet Dubesi	4	4	4	4	4
Kota Atambua	4	4	4	4	4
Atambua Barat	4	4	4	4	4
Atambua Selatan	4	4	4	4	4
Tasifeto Timur	12	12	12	12	12
Raihat	6	6	6	6	6
Lasiolat	7	7	7	7	7
Lamaknen	9	9	9	9	9
Lamaknen Selatan	8	8	8	8	8
Kabupaten Belu	81	81	81	81	81

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belu Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	2	4
Nasional Deokrat	4	-	4
Partai Demokrat	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	1	3
Partai Kebangkitan Bangsa	2	1	3
Partai Amanat Nasional	2	1	3
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Partai Hati Nurani Rakyat	-	1	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Kabupaten Belu	23	7	30

Sumber/Source: Sekertariat DPRD Kabupaten Belu / *Secretariat Parliament of Belu Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belu Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	789	1312	2101
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	749	475	1224
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	329	228	557
Eselon III/3rd Echelon	133	56	189
Eselon II/2nd Echelon	29	9	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 029	2 080	4 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	775	1.323	2.098
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	653	496	1.149
Struktural/Structural	454	285	739
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	316	223	539
Eselon III/3rd Echelon	117	55	172
Eselon II/2nd Echelon	21	7	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1.882	2.104	4.725

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belu Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	85	3	88
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	46	7	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	841	550	1391
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	79	188	267
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	142	376	518
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	836	956	1792
Jumlah/Total	2 029	2 080	4 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	66	4	70
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	9	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	742	536	1.278
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	70	178	248
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	141	378	519
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	826	999	1.825
Jumlah/Total	2.708	3.103	5.811

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belu
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	7	-	7
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	41	-	41
3. I/C (Juru)	20	1	21
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	1	19
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	95	22	117
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110	100	210
7. II/C (Pengatur)	110	180	290
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	110	166	276
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	297	415	712
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	270	274	544
11. III/C (Penata)	213	225	438
12. III/D (Penata Tingkat I)	293	266	559
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	328	288	616
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	95	131	226
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	11	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	2 029	2 080	4 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	38	-	38
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	2	20
Golongan I/Range I	72	4	76
5. II/A (Pengatur Muda)	61	29	90
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	106	105	211
7. II/C (Pengatur)	97	174	271
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	104	159	263
Golongan II/Range II	368	467	835
9. III/A (Penata Muda)	306	463	769
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	263	280	543
11. III/C (Penata)	198	215	413
12. III/D (Penata Tingkat I)	272	266	538
Golongan III/Range III	1.039	1.224	2.263
13. IV/A (Pembina)	296	255	551
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	96	146	242
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	8	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	403	409	812
Jumlah/Total	1.882	2.104	3.986

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Belu

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Belu Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	74 758 979	101 246 072
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	16 184 251	15 521 513
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 559 012	5 981 382
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 996 676	7 990 350
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	46 019 040	71 752 827
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	678 306 428	779 230 428
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	12 151 823	8 843 952
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 424 331	1 398 940
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	503 115 430	499 067 465
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	161 614 844	269 920 071
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	64 736 874	79 240 912
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
4. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	96 159 234	82 002 205
Jumlah/Total	913 961 515	1 041 719 917

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	88 592 825	86 809 748
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 947 184	21 648 331
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 183 959	6 199 125
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 507 272	7 408 979
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	52 954 410	51 553 313
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	719 295 915	743 591 609
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 674 247	7 101 462
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 476 754	1 579 927
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	501 312 256	517 570 214
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	208 832 658	218 919 932
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	118 206 539	142 505 034
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
4. Pembiayaan Daerah/Local Government Financing	102 016 746	79 979 697
Jumlah/Total	909 905 484	1 054 466 014

Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu / Survey of Local Government Finance, Belu Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belu Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Belu Regency/Municipal Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	442 192 382	429 568 482
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	340 664 627	296 437 377
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	3 712 608	4 083 840
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	1 905 457	3 730 400
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	12 585 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 228 843	1 522 308
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	93 477 551	110 971 632
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 203 296	237 925
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	392 296 883	510 179 917
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	62 237 183	72 303 076
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	137 948 765	189 470 908
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	192 110 935	248 405 933
3. Pembiayaan Daerah/<i>Local Government Financing</i>	-	101 971 218
Jumlah/<i>Total</i>	834 489 265	1 041 719 617

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	442 833 384	480 465 645
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	300 808 402	328 125 847
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 789 806	8 356 900
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7 960 000	2 975 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 071 812	1 705 812
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	124 193 933	137 302 086
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	9 431	2 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	505 303 872	530 012 869
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	81 950 927	93 098 151
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	228 952 632	225 147 331
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	194 400 313	211 767 387
3. Pembiayaan Daerah/<i>Local Government Financing</i>	79 974 769	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 028 112 025	1 010 478 514

Sumber/*Source*: Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu / *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*

BAB 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

2020

1.39%

Laju Pertumbuhan
PENDUDUK
Kabupaten Belu

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk jumlah penduduk kabupaten Belu pada tahun 2020 berjumlah 217.973 orang, dengan kepadatan penduduk 170 Penduduk/Km dengan *sex ratio* 100.6



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang diadakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilakukan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam Sensus Penduduk dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus di malam 'Hari Sensus'.
4. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *Main source of demographic data is Population Census Data, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's Independence, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Indonesia Republic including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.*
3. *Population Census data collection method was carried out by interviewing respondents. Enumeration of Population Census uses usual residence concept, which is concept of place where people usually live. De jure was applied to permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were founded by enumerators on the night of 'Census Day'.*
4. *The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who*

terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal, tetapi sedang bertugas di luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Selain hasil Sensus Penduduk, sumber data kependudukan di Kabupaten Belu adalah hasil Laporan Registrasi Penduduk yang diperoleh dari pencatatan registrasi penduduk yang tercatat di kantor desa.
7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
8. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.

had permanent residence but had been away from their residence for six month or more were not enumerated in their permanent places.

5. *Indonesia Population are all residents of entire territory of Indonesia Republic who have been stayed for six months or more, and those who intended to stay more than six months even they have only stay for less than six months.*
6. *Beside from Population Census, source of demographic data in Belu Regency are Population Registration that come from population registration which been recorded at Village office.*
7. *The average of population growth is annual population growth over a certain period.*
8. *Population density is the number of inhabitants per kilometer square.*
9. *Household is an individual or group of people that living in a physical/ census building or part of it and usually commit on a common provision for food and others essential of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Belu berdasarkan Hasil Sensus penduduk tahun 2020 adalah sebanyak 217 973 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Belu tahun 2020 adalah 1.39 persen. Rasio Jenis Kelamin tahun 2019 adalah 101 yang berarti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama.

Population

The population of Belu Regency based on the 2020 Census results is 217 973 people. The population growth rate of Belu Regency in 2020 is 1.39 percent. The Gender Ratio in 2020 is 101 which means the number of male and female populations is almost the same.

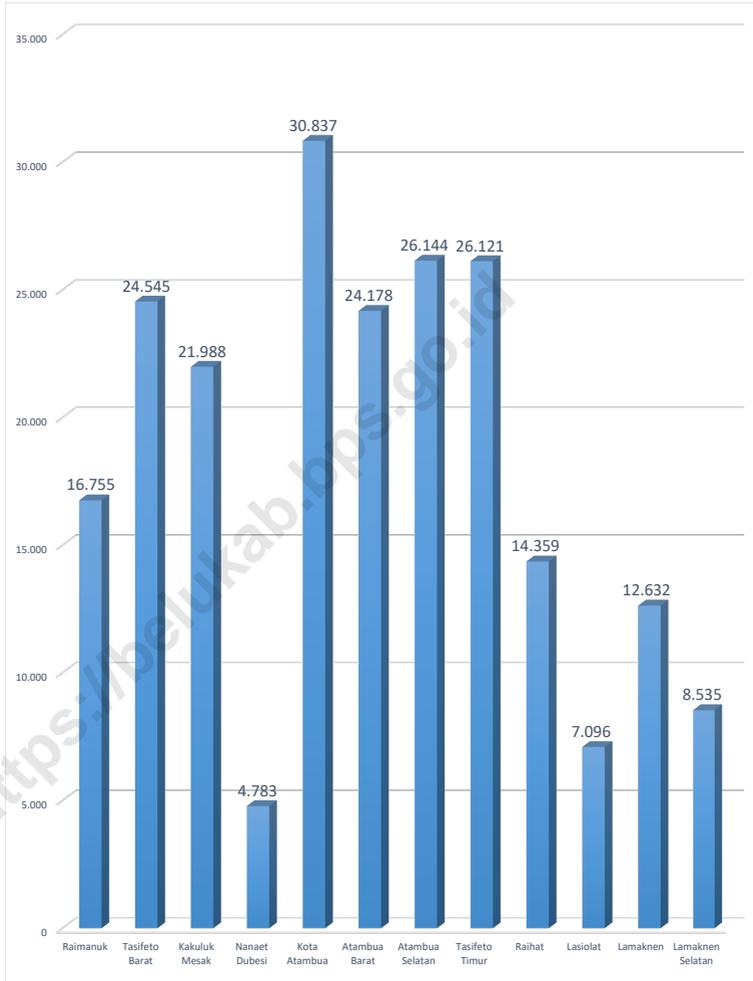
Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas 2020, angkatan kerja tahun 2020 berjumlah 109 623 orang atau 70.23 persen terhadap penduduk Kabupaten Belu usia 15 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut sebanyak 92.59 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran Kabupaten Belu tahun 2019 tercatat 7.41 Persen.

Employment

Based on the results Sakernas 2020, the number of labor force in 2020 are 109 623 people, or 70.23 percent of the population of Belu Regency. Of that number, 92.59 percent working status. The unemployment rate Belu Regency 2020 recorded 7.41 percent.

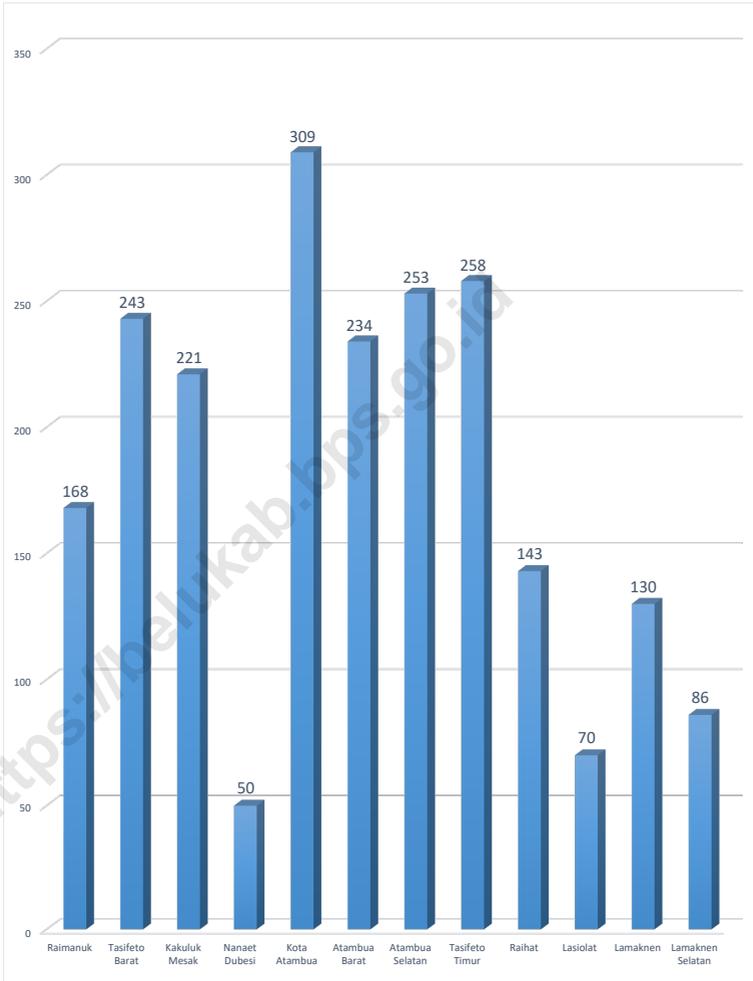
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Figures 3.1 Population By Subdistrict , 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk 2020, BPS/ Population Census 2020, BPS

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population Density By Subdistrict , 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk 2020, BPS/ Population Census 2020, BPS

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Raimanuk	16.755	-0,89
Tasifeto Barat	24.545	-0,43
Kakuluk Mesak	21.988	-4,00
Nanaet Dubesi	4.783	4,43
Kota Atambua	30.837	1,47
Atambua Barat	24.178	1,91
Atambua Selatan	26.144	0,09
Tasifeto Timur	26.121	0,66
Raihat	14.359	6,41
Lasiolat	7.096	-5,06
Lamaknen	12.632	-2,74
Lamaknen Selatan	8.535	-2,89
Kabupaten Belu	217.973	1,39
Hasil Registrasi/Registration Result	-	-
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	223.176	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Raimanuk	7.69%	168
Tasifeto Barat	11.26%	243
Kakuluk Mesak	10.09%	221
Nanaet Dubesi	2.19%	50
Kota Atambua	14.15%	309
Atambua Barat	11.09%	234
Atambua Selatan	11.99%	253
Tasifeto Timur	11.98%	258
Raihat	6.59%	143
Lasiolat	3.26%	70
Lamaknen	5.80%	130
Lamaknen Selatan	3.92%	86
Kabupaten Belu	100%	170
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Raimanuk	99.9
Tasifeto Barat	100.9
Kakuluk Mesak	99.3
Nanaet Dubesi	95.3
Kota Atambua	99.7
Atambua Barat	103.1
Atambua Selatan	103.3
Tasifeto Timur	101.3
Raihat	100.2
Lasiolat	101.1
Lamaknen	97.1
Lamaknen Selatan	99.4
Kabupaten Belu	100.6
Hasil Registrasi/Registration Result	-
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	-

Catatan/Note: Data dari Sensus Penduduk 2020, laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan angka proyeksi penduduk
 Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020, BPS/ Population Census 2020, BPS

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belu Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	64429	45194	109623
1. Bekerja/ <i>Working</i>	59538	41951	101489
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4891	3243	8134
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	13469	33009	46478
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	6396	8334	14730
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3911	22542	26453
3. Lainnya/ <i>Others</i>	3162	2133	5295
Jumlah/<i>Total</i>	77898	78203	156101

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Belu Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SMA	66235	2484	68719	96.39
>= SMA	35254	5650	40904	86.19
Jumlah/Total	101489	8134	109623	92.58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
< SMA	32892	101611	67.63
>= SMA	13586	54490	75.07
Jumlah/Total	46478	156101	70.23

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14273	10368	24641
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16530	6946	23476
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2225	285	2510
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16234	8691	24925
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2837	473	3310
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7439	15188	22627
Jumlah/Total	59538	41951	101489

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



2020

Jumlah Murid
15.527 SD Negeri

Jumlah Murid
9.961 SD Swasta

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/ belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/ B/ C). termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian terakhir dianggap lulus atau tamat sekolah.
4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal

TECHNICAL NOTES

1. *Not/ never attending school is someone who has never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal education, such as A/B/C package. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including non-formal education such as A, B, C package under supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
3. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in either private or public school by owning the certificate that clarify that he/she have been passing the exams.*
4. *Not attending school anymore is someone who was currently attending neither formal school nor non-formal one.*

dan nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawilayah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ madrasah sinayah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dan Kementerian Pendidikan Nasinonal.
 7. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
5. *Abel to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence of an alphabet.*
 6. *School is an education institutional that start from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum which been set up by Ministry of National Education including education the education that carried out by Muslim Boarding School such as MI, MTs, and MA. Islamic Boarding School/ Madrasah Diniyah is a school that does not implement Ministry of National Education curriculums.*
 7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/ medical personnel. Including Lung Hospital and Coronary Hospital.*

ULASAN**Pendidikan**

Berdasarkan Susenas 2019, Angka Partisipasi Murni untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebesar 96.23 dengan Angka Partisipasi Kasar Sebesar 120.94.

Kesehatan

Jumlah rumah sakit di Belu pada tahun 2019 adalah 4 unit, masih sama dengan tahun 2018.

Agama

Mayoritas penduduk Belu beragama Katholik yaitu 88.63 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen yang mencapai 6.88 persen.

DESCRIPTION**Education**

Based Susenas 2019, The Net Participan Rates for Elementary School education is 96.23 with Gross Participation Rates 120.94.

Health

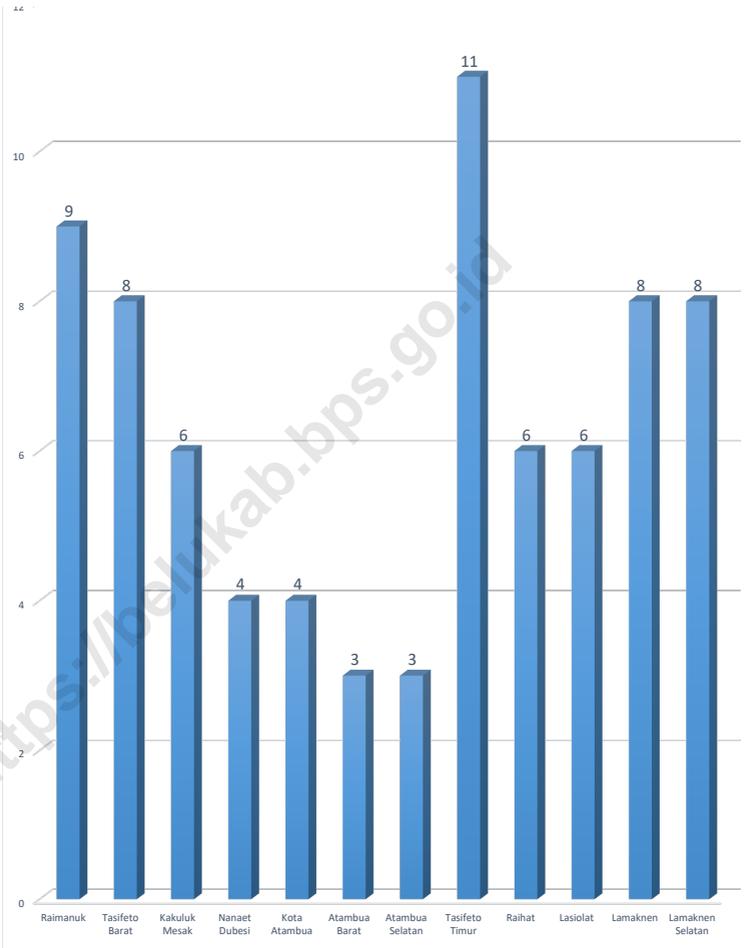
The number of hospitals in Belu in 2019 is 4 units, still the same as in 2018.

Religion

The majority of the population is Catholic Belu is 88.63 percent of the population, followed by the Christian religion, which reached 6.88 percent.

Gambar 4.1
Figures

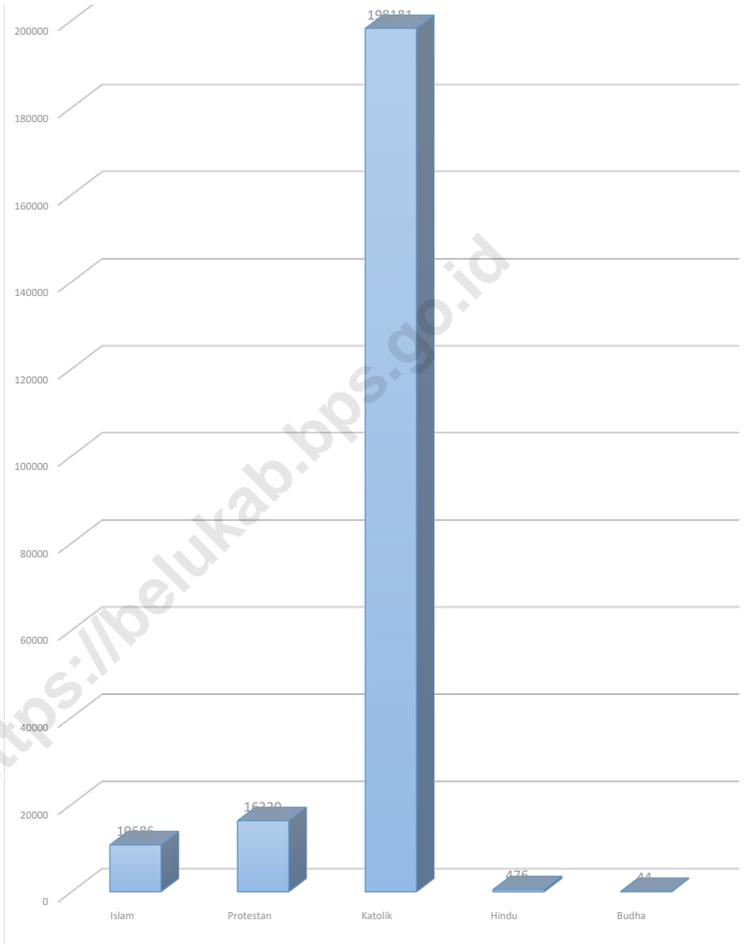
Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, 2020
Number of Villages Having Primary School Facilities by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut, 2020
Population by Religion, 2020



Sumber/Source : Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	2	2	2	2
Tasifeto Barat	1	1	2	2	3	3
Kakuluk Mesak	-	-	2	2	2	2
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	5	5	5	5
Atambua Barat	1	1	1	1	2	2
Atambua Selatan	-	-	1	1	1	1
Tasifeto Timur	-	-	2	1	2	1
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	2	2	2	2
Lamaknen Selatan	-	-	1	-	1	-
Kabupaten Belu	2	2	18	16	20	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	6	7	6	7
Tasifeto Barat	3	3	8	8	11	11
Kakuluk Mesak	-	-	5	5	5	5
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	43	42	43	42
Atambua Barat	12	12	4	4	16	16
Atambua Selatan	-	-	5	5	5	5
Tasifeto Timur	-	-	6	3	6	3
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	7	6	7	6
Lamaknen Selatan	-	-	4	-	4	-
Kabupaten Belu	15	15	88	80	103	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	103	115	103	115
Tasifeto Barat	28	26	82	82	110	108
Kakuluk Mesak	-	-	71	80	71	80
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	515	411	515	411
Atambua Barat	85	71	51	41	136	112
Atambua Selatan	-	-	57	54	57	54
Tasifeto Timur	-	-	65	26	65	26
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	54	72	54	72
Lamaknen Selatan	-	-	27	-	27	-
Kabupaten Belu	113	97	1 025	881	1 138	978

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	-	2	-	13
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	2	-	15	-	152
Atambua Selatan	-	1	-	2	-	12
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	4	4	21	19	217	177

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan
2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	7	7	5	5	12	12
Tasifeto Barat	12	12	8	8	20	20
Kakuluk Mesak	8	8	4	4	12	12
Nanaet Dubesi	3	3	2	2	5	5
Kota Atambua	7	7	5	5	12	12
Atambua Barat	4	4	1	1	5	5
Atambua Selatan	3	3	2	2	5	5
Tasifeto Timur	15	15	7	7	22	22
Raihat	10	10	4	4	14	14
Lasiolat	7	7	3	3	10	10
Lamaknen	9	9	9	8	18	17
Lamaknen Selatan	7	7	3	4	10	11
Kabupaten Belu	92	92	53	53	145	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	100	105	51	52	151	157
Tasifeto Barat	176	178	94	97	270	275
Kakuluk Mesak	119	120	60	62	179	182
Nanaet Dubesi	26	24	21	21	47	45
Kota Atambua	165	168	121	130	286	298
Atambua Barat	97	97	21	22	118	119
Atambua Selatan	77	80	44	46	121	126
Tasifeto Timur	182	176	64	65	246	241
Raihat	105	110	34	34	139	144
Lasiolat	73	73	26	28	99	101
Lamaknen	97	98	90	87	187	185
Lamaknen Selatan	63	63	23	28	86	91
Kabupaten Belu	1 280	1 292	649	672	1 929	1 964

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	1 330	1 296	1 004	946	2 334	2 242
Tasifeto Barat	1 925	1 872	1 470	1 533	3 395	3 405
Kakuluk Mesak	1 612	1 575	1 032	1 001	2 644	2 576
Manaet Dubesi	317	316	286	242	603	558
Kota Atambua	2 363	2 264	2 238	2 192	4 601	4 456
Atambua Barat	1 537	1 560	263	258	1 800	1 818
Atambua Selatan	1 235	1 206	808	787	2 043	1 993
Tasifeto Timur	2 077	2 112	882	904	2 959	3 016
Raihat	1 552	1 391	469	413	2 021	1 804
Lasiolat	574	554	357	365	931	919
Lamaknen	725	724	996	849	1 721	1 573
Lamaknen Selatan	699	657	410	471	1 109	1 128
Kabupaten Belu	15 946	15 527	10 215	9 961	26 161	25 488

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	2	2	2	2
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	50	51	50	51
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	50	51	50	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	683	720	683	720
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	683	720	683	720

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	5	5	-	-	5	5
Tasifeto Barat	7	7	2	2	9	9
Kakuluk Mesak	3	3	1	1	4	4
Nanaet Dubesi	1	1	-	-	1	1
Kota Atambua	2	2	4	4	6	6
Atambua Barat	1	1	3	3	4	4
Atambua Selatan	1	1	1	1	2	2
Tasifeto Timur	4	4	2	2	6	6
Raihat	4	4	-	-	4	4
Lasiolat	1	1	1	1	2	2
Lamaknen	4	3	1	1	5	4
Lamaknen Selatan	4	4	-	-	4	4
Kabupaten Belu	37	36	15	15	52	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	81	96	-	-	81	96
Tasifeto Barat	142	153	45	47	187	200
Kakuluk Mesak	83	90	15	13	98	103
Nanaet Dubesi	18	20	-	-	18	20
Kota Atambua	93	101	50	51	143	152
Atambua Barat	15	23	65	69	80	92
Atambua Selatan	62	69	6	3	68	72
Tasifeto Timur	104	103	21	19	125	122
Raihat	71	80	-	-	71	80
Lasiolat	17	28	14	18	31	46
Lamaknen	54	61	14	16	68	77
Lamaknen Selatan	53	58	-	-	53	58
Kabupaten Belu	793	882	230	236	1 023	1 118

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	1 181	1 168	-	-	1 181	1 168
Tasifeto Barat	1 880	1 689	729	641	2 609	2 330
Kakuluk Mesak	1 116	1 088	248	237	1 364	1 325
Nanaet Dubesi	182	217	-	-	182	217
Kota Atambua	1 444	1 496	900	749	2 344	2 245
Atambua Barat	254	233	1 127	1 064	1 381	1 297
Atambua Selatan	1 110	1 098	25	19	1 135	1 117
Tasifeto Timur	1 118	1 052	89	148	1 207	1 200
Raihat	852	868	-	-	852	868
Lasiolat	304	263	193	183	497	446
Lamaknen	837	816	181	185	1 018	1 001
Lamaknen Selatan	527	515	-	-	527	515
Kabupaten Belu	10 805	10 503	3 492	3 226	14 297	13 729

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	1	1	1	1
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	12	11	12	11
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	12	11	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	91	185	91	185
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	91	185	91	185

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	1	1	-	-	1	1
Tasifeto Barat	3	3	2	2	5	5
Kakuluk Mesak	2	2	-	-	2	2
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1	1	4	3	5	4
Atambua Barat	1	1	4	4	5	5
Atambua Selatan	-	-	1	1	1	1
Tasifeto Timur	2	2	-	-	2	2
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	1	1	1	1	2	2
Lamaknen	2	2	-	-	2	2
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	13	13	12	11	25	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	14	16	-	-	14	16
Tasifeto Barat	129	134	41	41	170	175
Kakuluk Mesak	43	45	-	-	43	45
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	66	73	83	91	149	164
Atambua Barat	25	28	72	94	97	122
Atambua Selatan	-	-	5	5	5	5
Tasifeto Timur	52	61	-	-	52	61
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	16	14	15	15	31	29
Lamaknen	65	67	-	-	65	67
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	410	438	216	246	626	684

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	156	180	-	-	156	180
Tasifeto Barat	1 978	2 008	385	432	2 363	2 440
Kakuluk Mesak	298	417	-	-	298	417
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1 235	1 233	1 360	1 323	2 595	2 556
Atambua Barat	339	347	1 928	1 939	2 267	2 286
Atambua Selatan	-	-	107	88	107	88
Tasifeto Timur	575	561	-	-	575	561
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	176	189	139	150	315	339
Lamaknen	642	754	-	-	642	754
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	5 399	5 689	3 919	3 932	9 318	9 621

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	1	1	-	-	1	1
Tasifeto Barat	-	-	1	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	-	-	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	1	1	1	1
Atambua Barat	1	1	-	-	1	1
Atambua Selatan	1	1	1	1	2	2
Tasifeto Timur	1	1	-	-	1	1
Raihat	1	1	-	-	1	1
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Belu	7	7	3	3	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	24	26	-	-	24	26
Tasifeto Barat	-	-	42	47	42	47
Kakuluk Mesak	27	27	-	-	27	27
Manaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	38	39	38	39
Atambua Barat	2	11	-	-	2	11
Atambua Selatan	80	88	8	8	88	96
Tasifeto Timur	31	37	-	-	31	37
Raihat	27	35	-	-	27	35
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	20	24	-	-	20	24
Kabupaten Belu	211	248	88	94	299	342

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	132	161	-	-	132	161
Tasifeto Barat	-	-	378	343	378	343
Kakuluk Mesak	178	157	-	-	178	157
Manaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	832	928	832	928
Atambua Barat	107	216	-	-	107	216
Atambua Selatan	1 448	1 400	192	208	1 640	1 608
Tasifeto Timur	371	518	-	-	371	518
Raihat	255	270	-	-	255	270
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	102	70	-	-	102	70
Kabupaten Belu	2 593	2 792	1 402	1 479	3 995	4 271

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belu Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Data tidak tersedia

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belu Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	9	9	9
Tasifeto Barat	8	8	8
Kakuluk Mesak	6	6	6
Nanaet Dubesi	4	4	4
Kota Atambua	4	4	4
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	3	3	3
Tasifeto Timur	11	11	11
Raihat	6	6	6
Lasiolat	6	6	6
Lamaknen	8	8	8
Lamaknen Selatan	8	8	8
Kabupaten Belu	76	76	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	4	4	5
Tasifeto Barat	6	6	6
Kakuluk Mesak	4	4	4
Nanaet Dubesi	1	1	1
Kota Atambua	3	3	3
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	2	3	4
Tasifeto Timur	5	6	6
Raihat	4	4	4
Lasiolat	3	3	3
Lamaknen	3	4	4
Lamaknen Selatan	4	4	5
Kabupaten Belu	42	45	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	1	1	1
Tasifeto Barat	4	4	4
Kakuluk Mesak	1	1	2
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	3	3	3
Atambua Barat	3	4	4
Atambua Selatan	1	2	2
Tasifeto Timur	2	2	2
Raihat	-	-	-
Lasiolat	2	2	2
Lamaknen	2	2	2
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	19	21	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	1	1	1
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	1	1	1
Atambua Barat	1	1	1
Atambua Selatan	2	1	2
Tasifeto Timur	2	2	2
Raihat	1	1	1
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	1	1	1
Kabupaten Belu	11	10	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	1	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belu Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	96.23	96.29	120.94	119.14
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	63.56	63.47	71.92	73.17
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	54.40	54.76	71.19	72.77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belu Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,01	98,86
20–24	96,30	96,10
25–29	97,68	98,13
30–34	96,58	96,41
35–39	93,06	94,09
40–44	91,13	88,47
45–49	95,98	92,30
50+	84,11	79,91
Jumlah/Total	-	92,02
15–24	-	97,62
15–44	-	95,99
15+	96,20	92,02
45+	87,21	83,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belu Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	1	1	1
Atambua Barat	2	2	2
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	-	1	-
Tasifeto Barat	-	1	1
Kakuluk Mesak	1	2	1
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	3	1	2
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	1	2	1
Tasifeto Timur	-	-	1
Raihat	-	-	-
Lasiolat	1	1	1
Lamaknen	1	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	7	8	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	2	2	2
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	3	3	3
Nanaet Dubesi	2	1	1
Kota Atambua	2	-	1
Atambua Barat	1	4	1
Atambua Selatan	1	4	1
Tasifeto Timur	2	2	2
Raihat	1	1	1
Lasiolat	1	1	1
Lamaknen	2	2	1
Lamaknen Selatan	1	1	1
Kabupaten Belu	19	22	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Raimanuk	1	1	1
Tasifeto Barat	3	3	3
Kakuluk Mesak	1	2	1
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	1	1	-
Atambua Barat	1	2	1
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	3	1	1
Raihat	1	1	1
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	3	3	2
Lamaknen Selatan	2	1	1
Kabupaten Belu	16	15	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	1	1	1
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	3	3	2
Atambua Barat	3	3	3
Atambua Selatan	2	2	2
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	9	9	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Belu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Manaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Manaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Belu/ *Health Service of Belu Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Belu Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center (data tidak tersedia)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Belu/ Health Service of Belu Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belu, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Belu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	805	16 627	-	-	-
Tasifeto Barat	674	1 093	23 264	-	-	-
Kakuluk Mesak	798	1 612	20 210	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	3	4 916	-	-	-
Kota Atambua	1 349	3 094	27 804	95	21	-
Atambua Barat	4 739	3 314	15 943	85	15	-
Atambua Selatan	2 492	5 486	20 683	-	8	-
Tasifeto Timur	664	687	24 881	296	-	-
Raihat	-	45	15 020	-	-	-
Lasiolat	-	29	7 251	-	-	-
Lamaknen	-	33	12 876	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	19	8 706	-	-	-
Kabupaten Belu	10 686	16 220	198 181	476	44	-

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Belu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	5	2	-	-
Tasifeto Barat	1	-	7	2	1	-
Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	1	-	-
Kota Atambua	1	2	5	2	1	1
Atambua Barat	3	1	7	1	-	-
Atambua Selatan	3	-	4	1	-	-
Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	-
Raihat	-	-	-	1	-	-
Lasiolat	-	-	1	1	-	-
Lamaknen	-	-	-	2	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-
Kabupaten Belu	10	3	38	18	3	1

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Belu Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	1	1	-
Tasifeto Barat	1	-	-
Kakuluk Mesak	1	-	1
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	2	-	1
Atambua Barat	3	-	-
Atambua Selatan	4	-	1
Tasifeto Timur	5	1	2
Raihat	2	-	-
Lasiolat	1	-	-
Lamaknen	1	-	-
Lamaknen Selatan	4	-	1
Kabupaten Belu	25	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Raimanuk	3	-	2
Tasifeto Barat	2	4	-
Kakuluk Mesak	1	-	-
Nanaet Dubesi	1	2	2
Kota Atambua	2	-	1
Atambua Barat	2	-	-
Atambua Selatan	1	-	1
Tasifeto Timur	4	2	1
Raihat	2	-	1
Lasiolat	5	-	1
Lamaknen	4	1	-
Lamaknen Selatan	8	-	-
Kabupaten Belu	35	9	9

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belu Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	252 005	29.30	14.42
2014	263 659	54.45	14.24
2015	279 442	34.75	16.81
2016	300 914	33.13	15.82
2017	319 280	33.95	15.95
2018	330 944	33.91	15.70
2019	349 424	34.08	15.54
2020	372 087	34.18	15.37

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belu, 2013–2020
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2013–2020*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1.90	0.37
2014	1.89	0.38
2015	2.93	0.65
2016	3.07	0.81
2017	2.50	0.59
2018	2.17	0.45
2019	2.66	0.61
2020	2.68	0.68

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB 05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi Buah-buahan 2020



Jeruk/orange
14.994 Kuintal



Pisang/banana
23.306 Kuintal



Mangga/manggo
12.705 Kuintal



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas panen adalah luas tanaman pangan, sayuran dan buah-buahan yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.
3. Data statistik pertanian tanaman pangan dan perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi.
4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
5. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan mengendalikan kesuburan tanah.
6. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
7. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat

TECHNICAL NOTES

1. *Harvested area is area where foods, vegetables, and fruits crop harvested during period of report*
2. *Production is the standard production quantity from foods, vegetables, and fruits crops on harvested area.*
3. *The stistics data of food corps and estate planting are secondary data from Agriculture and Estate Services of Belu Regency. The data are consists of areas and production.*
4. *Forest area is specific territory of forest ecosystem determined and or decided by government as a permanent forest.*
5. *Protected forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevented from flood, erosion control. Seawater instruction, and maintain soil fertility.*
6. *Production forest is a forest area designed mainly to promote sustainable forest production.*
7. *The main product of commercial forest operation is logs. The logs*

ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembanguan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

are harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), Industrial forest plantation (HTI) and community forest.

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Komoditas sayuran pada tahun 2020 yang paling banyak diproduksi adalah Cabai Rawit dengan produksi 13 717 kw. Buah yang paling banyak diproduksi adalah buah pisang sebanyak 23 306 kw pada tahun 2020.

Perkebunan

Komoditas perkebunan pada tahun 2020 dengan produksi terbesar berturut-turut adalah kelapa, kopi, dan tembakau. Produksi kelapa sebanyak 379 ton, produksi kopi sebanyak 96 ton, dan produksi tembakau sebanyak 21 ton.

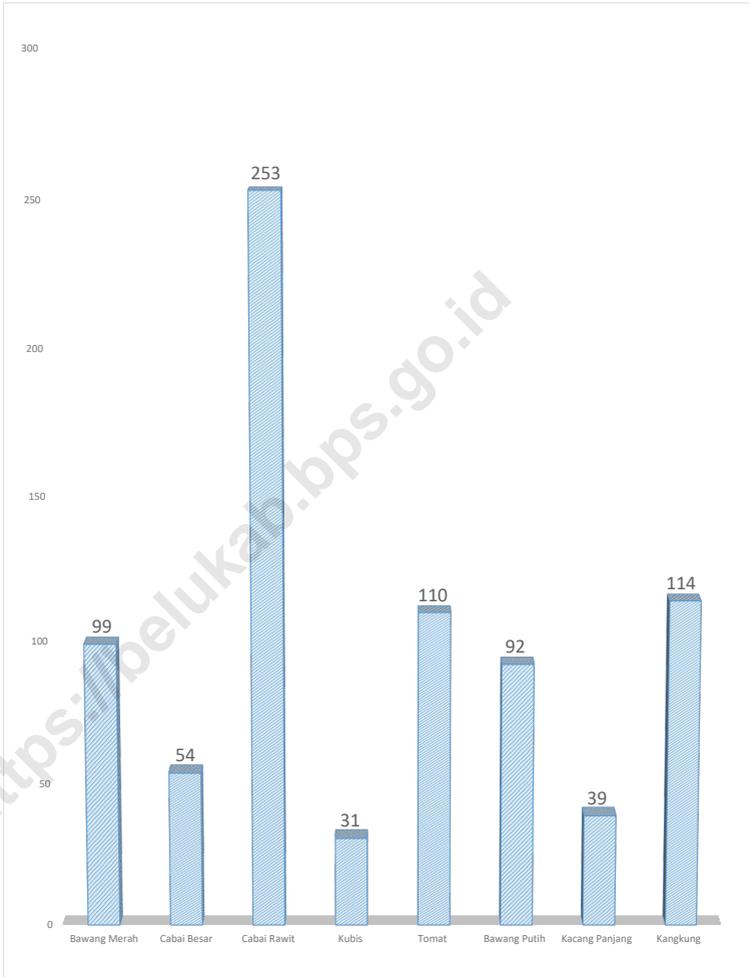
Horticulture

Vegetable commodities in 2020 is the most widely produced cayenne pepper with 13 717 quintals of production. The most widely produced fruit is mangoes, a total of 23 306 quintals in 2020.

Estate Crops

Estate crops commodities in 2020 with the largest total production respectively coconut, coffe, and tobacco Production of as much as 379 tons of coconat production of coffe as much as 96 tons, and tobacco production as much as 21 tons.

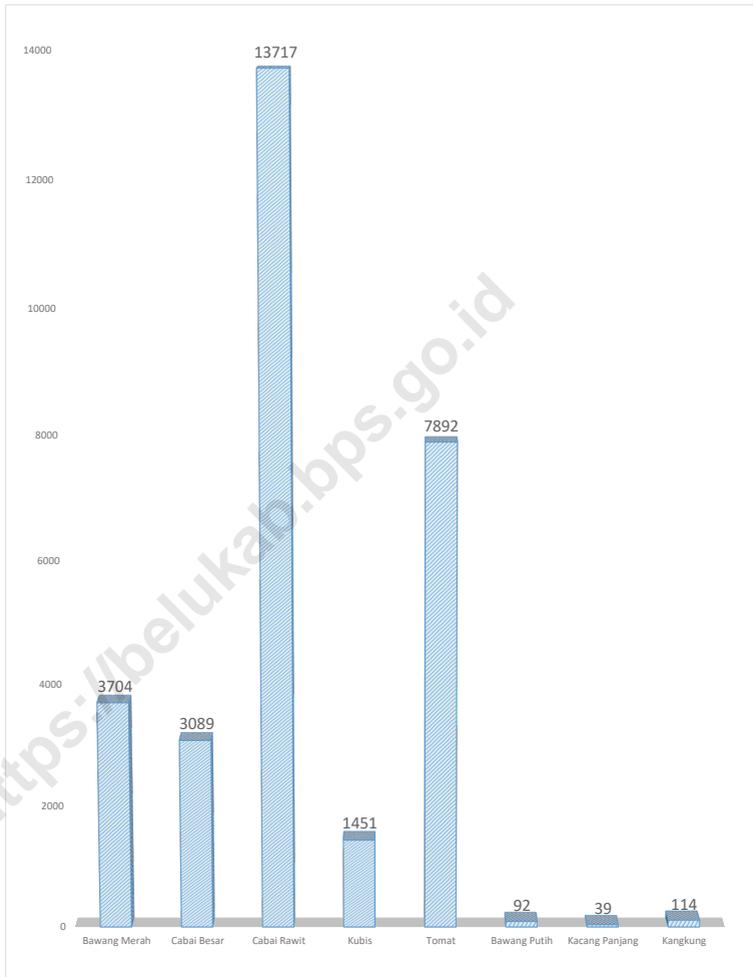
Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha), 2020
Figures 5.1 Harvested Area of Vegetables (ha), 2020



Sumber/Source :

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran (ton), 2020
Production of Vegetables (ton), 2020



Sumber/Source :

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2019 dan 2020
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	2	6	11	4
Tasifeto Barat	6	5	18	29
Kakuluk Mesak	2	4	-	-
Nanaet Dubesi	1	4	8	5
Kota Atambua	-	1	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	3	11
Tasifeto Timur	1	6	-	-
Raihat	2	4	-	4
Lasiolat	3	10	-	-
Lamaknen	38	18	-	1
Lamaknen Selatan	15	41	-	-
Kabupaten Belu	70	99	40	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	13	28	-	-
Tasifeto Barat	17	17	-	-
Kakuluk Mesak	15	10	-	-
Nanaet Dubesi	14	9	-	-
Kota Atambua	1	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	2	3	-	-
Tasifeto Timur	1	8	-	-
Raihat	130	114	-	-
Lasiolat	17	12	-	-
Lamaknen	14	26	-	-
Lamaknen Selatan	26	26	-	-
Kabupaten Belu	250	253	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	1	1	23	21
Tasifeto Barat	10	-	21	12
Kakuluk Mesak	7	7	18	10
Nanaet Dubesi	-	-	5	6
Kota Atambua	1	2	3	2
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	17	21	14	11
Tasifeto Timur	-	-	4	12
Raihat	3	-	35	15
Lasiolat	3	-	23	21
Lamaknen	1	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	43	31	146	110

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	1	5	17	2	50	45
Tasifeto Barat	-	4	18	4	31	16
Kakuluk Mesak	-	4	20	6	13	16
Nanaet Dubesi	-	2	-	1	3	2
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	1	-
Atambua Selatan	-	-	5	10	25	21
Tasifeto Timur	-	2	6	10	8	13
Raihat	-	7	5	-	-	-
Lasiolat	2	10	7	5	2	-
Lamaknen	36	25	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	24	33	4	1	3	1
Kabupaten Belu	63	92	82	39	136	114

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	76	211	400	216
Tasifeto Barat	228	190	681	1 613
Kakuluk Mesak	76	136	-	-
Nanaet Dubesi	38	158	241	196
Kota Atambua	-	40	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	200	754
Tasifeto Timur	39	237	-	-
Raihat	78	156	-	280
Lasiolat	111	367	-	-
Lamaknen	1 444	688	-	30
Lamaknen Selatan	570	1 521	-	-
Kabupaten Belu	2 660	3 704	1 522	3 089

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	381	1 041	-	-
Tasifeto Barat	315	930	-	-
Kakuluk Mesak	335	525	-	-
Nanaet Dubesi	350	448	-	-
Kota Atambua	24	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	100	251	-	-
Tasifeto Timur	52	407	-	-
Raihat	3 250	6 899	-	-
Lasiolat	435	637	-	-
Lamaknen	338	1 600	-	-
Lamaknen Selatan	598	979	-	-
Kabupaten Belu	6 178	13 717	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	26	35	975	1 418
Tasifeto Barat	260	-	735	572
Kakuluk Mesak	175	206	642	756
Nanaet Dubesi	-	-	165	452
Kota Atambua	50	60	110	160
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	850	1 150	670	600
Tasifeto Timur	-	-	204	962
Raihat	95	-	1 490	766
Lasiolat	84	-	1 181	2 143
Lamaknen	26	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	1 566	1 451	6 172	7 829

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Raimanuk	39	188	505	94	1 866	2 227
Tasifeto Barat	-	120	695	181	1 284	599
Kakuluk Mesak	-	120	503	254	523	813
Nanaet Dubesi	-	80	-	55	70	76
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	30	-
Atambua Selatan	-	-	190	464	856	690
Tasifeto Timur	-	82	252	325	334	575
Raihat	-	279	120	-	-	-
Lasiolat	78	428	217	206	60	-
Lamaknen	1 440	1 000	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	936	1 279	90	29	85	30
Kabupaten Belu	2 493	3 576	2 572	1 608	5 108	5 010

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belu Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	70	106	70	99
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	11	27	63	92
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	44	23	40	54
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	165	270	250	253
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	28	41	43	31
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	51	50	82	39
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	170	127	136	114
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	2	3	10	7
Melon/ <i>Melon</i>	1	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal),
2017–2020**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Belu Regency (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2169	3 688	2 660	3 704
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	435	1 025	2 493	3 576
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	921	640	1 522	3 089
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	3308	5 931	6 178	13 717
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1262	1 088	1 566	1 451
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	906	1 121	2 572	1 608
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4427	3 513	5 108	5 010
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	200	96	700	431
Melon/ <i>Melon</i>	100	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Sambiloto/ King of Bitter		Temulawak/ Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galangal	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belu Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galangal	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m²), 2019 and 2020**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Pakis/ Leather Leaf Fern		Palem/ Palm	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belu Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belu Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belu Regency (kuintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Jambu Biji/ Guava	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	1 260	1 199	224	234
Tasifeto Barat	340	320	910	931
Kakuluk Mesak	2 175	2 124	44	46
Nanaet Dubesi	102	98	367	395
Kota Atambua	194	167	10	10
Atambua Barat	49	43	32	32
Atambua Selatan	266	242	105	95
Tasifeto Timur	4 235	3 913	237	286
Raihat	1 638	1 398	310	317
Lasiolat	273	243	-	-
Lamaknen	1 060	958	46	48
Lamaknen Selatan	1 531	1 370	26	28
Kabupaten Belu	13 123	12 075	2 311	2 422

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	1 055	1 011
Tasifeto Barat	122	232	259	237
Kakuluk Mesak	19	19	2 700	2 551
Nanaet Dubesi	69	132	114	1 665
Kota Atambua	104	199	326	217
Atambua Barat	40	78	182	173
Atambua Selatan	45	88	112	101
Tasifeto Timur	2 259	4 511	1 382	1 385
Raihat	659	1 301	5 654	5 416
Lasiolat	-	-	1 536	1 509
Lamaknen	2 357	4 723	8 344	7 813
Lamaknen Selatan	1 837	3 711	1 781	1 228
Kabupaten Belu	7 511	14 994	23 445	23 306

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	1 374	1 291	-	-
Tasifeto Barat	464	446	-	-
Kakuluk Mesak	121	130	-	-
Nanaet Dubesi	176	154	-	-
Kota Atambua	22	20	2	2
Atambua Barat	78	73	1	1
Atambua Selatan	93	84	6	5
Tasifeto Timur	2 011	1 908	116	118
Raihat	824	799	36	40
Lasiolat	108	97	113	122
Lamaknen	163	146	37	31
Lamaknen Selatan	58	58	6	5
Kabupaten Belu	5 492	5 206	317	324

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ <i>Pineapple</i>		Alpukat/ <i>Avocado</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	76	70	-	42
Tasifeto Barat	35	32	288	252
Kakuluk Mesak	2	2	-	-
Nanaet Dubesi	5	2	54	65
Kota Atambua	1	1	19	23
Atambua Barat	18	10	17	16
Atambua Selatan	21	12	258	247
Tasifeto Timur	154	151	96	98
Raihat	183	179	24	24
Lasiolat	40	24	-	65
Lamaknen	7	2	206	131
Lamaknen Selatan	49	23	20	21
Kabupaten Belu	591	508	982	984

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (kuintal), 2017–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belu Regency (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3 071,00	2 379	2 311	2 422
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	7 545	7 511	14 994
Mangga/ <i>Mango</i>	-	13 073	13 123	12 075
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 008,00	2 789	5 492	5 206
Pisang/ <i>Banana</i>	13 942,00	23 578	23 445	23 306
Salak/ <i>Snakefruit</i>	316	360	317	324
Nenas/ <i>Pineapple</i>	562	615	591	508
Alpukat/ <i>Avocado</i>	387	453	982	984
Sayuran/Vegetables:				
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	50	82	39
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	127	136	114

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belu (ha), 2019 dan 2020
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belu Regency (ha), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	103	161
Tasifeto Barat	-	-	110	98
Kakuluk Mesak	-	-	71	239
Nanaet Dubesi	-	-	-	106
Kota Atambua	-	-	515	16
Atambua Barat	-	-	136	28
Atambua Selatan	-	-	57	24
Tasifeto Timur	-	-	65	232
Raihat	-	-	-	150
Lasiolat	-	-	-	102
Lamaknen	-	-	54	20
Lamaknen Selatan	-	-	27	100
Kabupaten Belu	-	-	1 138	1 276

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	15	15
Tasifeto Barat	-	-	19	19
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	21	21
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	3	3
Tasifeto Timur	-	-	13	13
Raihat	-	-	22	22
Lasiolat	-	-	10	10
Lamaknen	-	-	34	34
Lamaknen Selatan	-	-	182	182
Kabupaten Belu	-	-	319	319

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	3	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	3	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Raimanuk	-	-	12	9
Tasifeto Barat	-	-	6	4
Kakuluk Mesak	-	-	6	3
Nanaet Dubesi	-	-	16	5
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	10	5
Raihat	-	-	10	5
Lasiolat	-	-	8	1
Lamaknen	-	-	2	1
Lamaknen Selatan	-	-	10	5
Kabupaten Belu	-	-	80	38

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Belu (ton), 2019 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belu
Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	35.00	40
Tasifeto Barat	-	-	20.00	24
Kakuluk Mesak	-	-	68.00	71,5
Nanaet Dubesi	-	-	24.00	29
Kota Atambua	-	-	4.00	5,5
Atambua Barat	-	-	9.00	13
Atambua Selatan	-	-	8.00	10
Tasifeto Timur	-	-	91.30	95
Raihat	-	-	22.00	26
Lasiolat	-	-	30.00	34
Lamaknen	-	-	9.00	9
Lamaknen Selatan	-	-	17.00	22
Kabupaten Belu	-	-	337.3	379

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Raimanuk	-	-	5.00	5
Tasifeto Barat	-	-	7.00	7,5
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	3.00	4
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	3.00	3
Tasifeto Timur	-	-	4.00	4
Raihat	-	-	4.50	5,5
Lasiolat	-	-	4.00	5
Lamaknen	-	-	14.00	14
Lamaknen Selatan	-	-	48.00	48
Kabupaten Belu	-	-	92.5	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	1	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Raimanuk	-	-	3	3
Tasifeto Barat	-	-	1	1
Kakuluk Mesak	-	-	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	4	4
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	2	2
Raihat	-	-	3	3
Lasiolat	-	-	3	3
Lamaknen	-	-	1	1
Lamaknen Selatan	-	-	3	3
Kabupaten Belu	-	-	21	21

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu

BAB 06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY



2019

Daya Terpasang
4 230 250 KWH

2019

Jumlah Pelanggan
3 376 Pelanggan

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan listrik milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing Industry is an economic activity that processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as activity that processing lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. Those activities include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is a production unit that engaged in economic activities in propose to produce goods or services, located at a building or a certain location, has separated administration record about products and cost structure, and has a person or more that responsible to those activities.*
3. *State Electricity Company (PLN) is a electricity company owed by state, that has activities for electricity production, transmission, and electricity distribution.*
4. *Water Supply Company (PDAM) is a company which has several activities such as collecting, purifying, and distributing clean water to households, industrial establishment, or other commercial users.*

5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 6. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ kostruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain : gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, rel dan jembatan kereta api, dll.
 7. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa tertentu, dan mempunyai catatan admistrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), BUMN/ BUMD.
 8. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
 9. Kualifikasi perusahaan merupakan garis pokok pengelompokan kegiatan sektor konstruksi. Ada 4 jenis golongan, yaitu :Perorangan : batas nilai suatu kegiatan 0-50 Juta rupiah, K (kecil) : batas nilai suatu kegiatan 0-1 miliar rupiah, M (menengah) : batas nilai suatu kegiatan 1-10 miliar rupiah, B (besar) : batas nilai suatu kegiatan 1 miliar sampai dengantak terbatas.
5. *Sold Electricity/ clean water are total of electricity/ clean water which distributed to costumers.*
 6. *Construction is an activity to build construction buildings which integrated with their location. The results of construction activities are building, road, bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary, railway and rail bridge, etc.*
 7. *Establishment is an economic activities unit produce certain goods or services located in a physical building, has separated administration record about products and cost structure. The type of legal entity of construction establishment could be limited company, limited partnership, firm government company (local and national).*
 8. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
 9. *Establishment qualification is the main line of construction sector classification. There are 4 kind of groups : Individual : value range of one project is 0-50 Million Rupiah, K (small) : value range of one project is 0-1 Billion Rupiah, M (medium) : value range of one project is 1-10 Billion Rupiah, B (big) : value range of one project is 1 Billion Rupiah up to unlimited.*

ULASAN

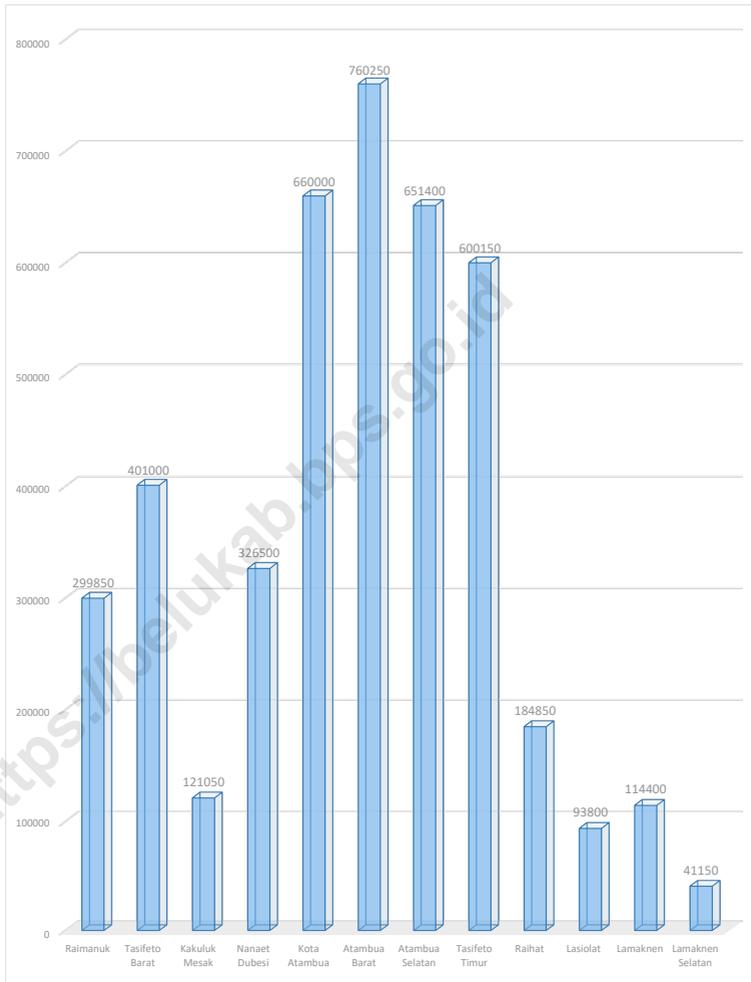
Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 sebanyak 3 376 pelanggan. dengan daya terpasang sebesar 4 230 230 kw.

DESCRIPTION

The number of electricity customers in 2019 will be 3 376. with installed power of 4 230 250 kw.

<https://belukab.bps.go.id>

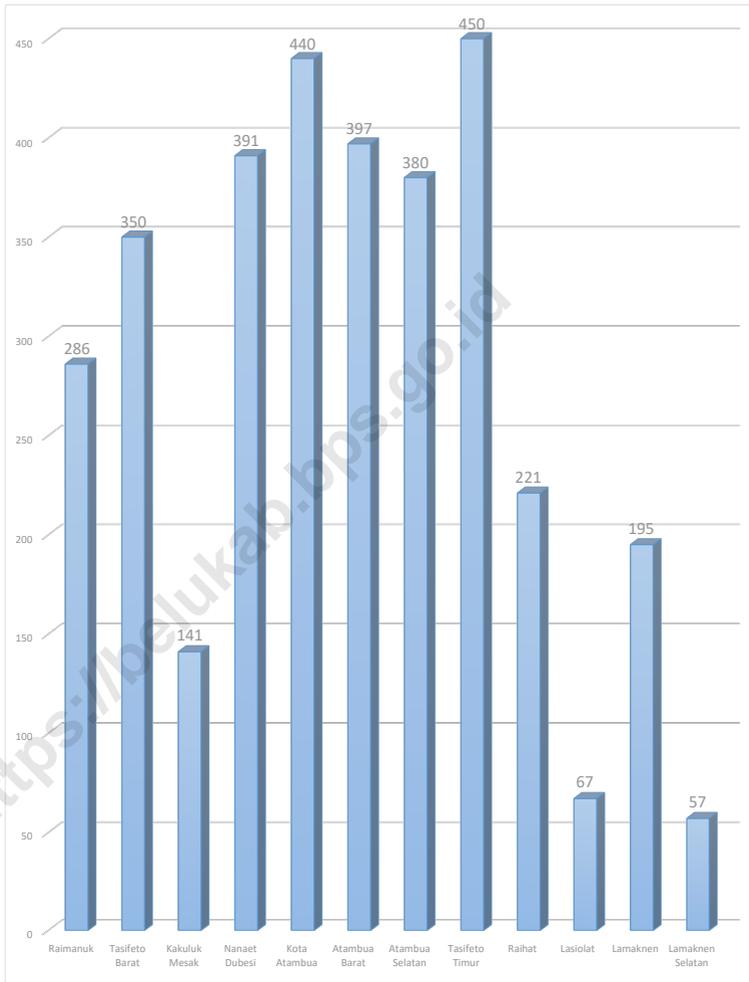
Gambar 6.1 **Daya Terpasang Menurut Kecamatan, 2020**
Figures *Installed Electricity Power by Subdistrict, 2020*



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Belu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	299 850	-	-	-	-
Tasifeto Barat	401 000	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	121 050	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	326 500	-	-	-	-
Kota Atambua	660 000	-	-	-	-
Atambua Barat	760 250	-	-	-	-
Atambua Selatan	651 400	-	-	-	-
Tasifeto Timur	600 150	-	-	-	-
Raihat	184 850	-	-	-	-
Lasiolat	93 800	-	-	-	-
Lamaknen	114 400	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	41 150	-	-	-	-
Kabupaten Belu	4 230 250	-	-	-	-

Catatan/Note: Data 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Belu, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Belu
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Raimanuk	-	-	-	286	-
Tasifeto Barat	-	-	-	350	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	141	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	391	-
Kota Atambua	-	-	-	440	-
Atambua Barat	-	-	-	397	-
Atambua Selatan	-	-	-	380	-
Tasifeto Timur	-	-	-	450	-
Raihat	-	-	-	221	-
Lasiolat	-	-	-	67	-
Lamaknen	-	-	-	195	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	57	-
Kabupaten Belu	-	-	-	3376	-

Catatan/Note: Data 2021 tidak tersedia

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua/state Electrical Company Branch of Atambua

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Belu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu	5 853	485 483	3 469 915 650

Catatan/Note: Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Belu/ State Water Board of Belu Regency

BAB 07

PARIWISATA TOURISM

2019

212 Rumah Makan/Restoran
di Kabupaten Belu



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu wilayah di luar tempat tinggalnya, tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan, dll.
2. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seperti fisik, bentuk pelayanan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dll.

TECHNICAL NOTES

1. *Tourist is an visitor who visiting an others location that far from he/she usually lives and stay there minimal 24 hours but not more than a year whit purpose such as pleasure, recreation, sport, business, attending meeting/conference, study, and health reason, etc.*
2. *Room occupancy rate is the number of room night occupied divided by number of room night available multiplied by 100 percent.*
3. *Non star-rated hotel is an hotel that don't meet standard specification regarding physical requirements, service provide, manpower qualification, number of room available, etc.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN**Rumah Makan**

Jumlah rumah makan di Kabupaten Belu meningkat menjadi 212 unit pada tahun 2019. Dari tahun ke tahun jumlah rumah makan di Kabupaten Belu terus mengalami peningkatan.

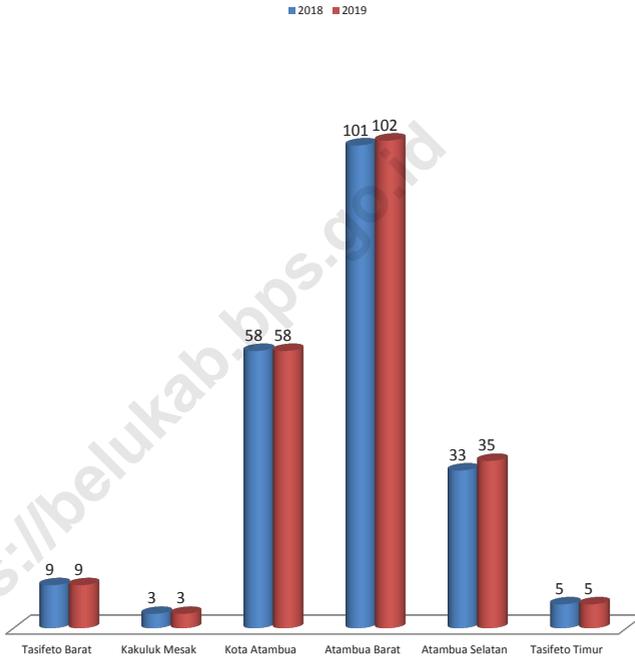
DESCRIPTION**Restaurant**

The number of restaurants in Belu Regency increases to 212 units in 2019. From year to year the number of restaurants in Belu Regency continues to increase.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

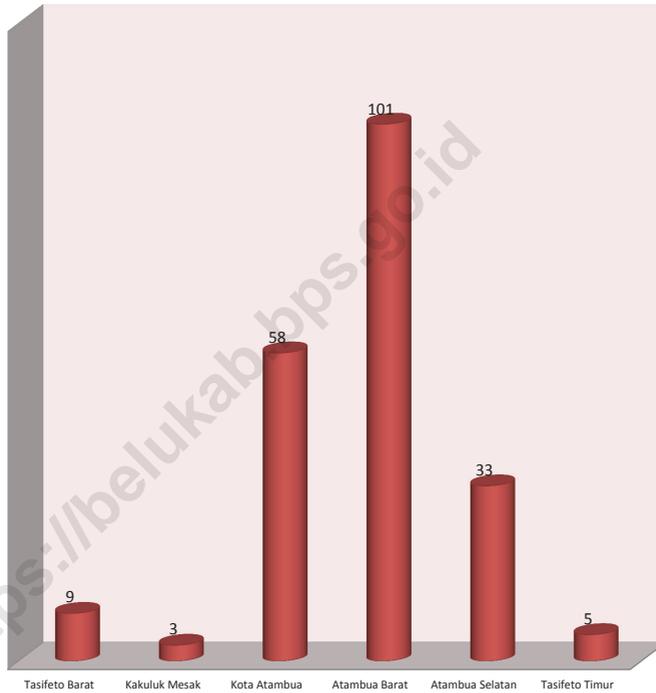
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018-2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018-2019



Sumber/Source : BAPENDA Kabupaten Belu

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : BAPENDA Kabupaten Belu

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	9	9	9	-
Kakuluk Mesak	2	3	3	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	58	58	58	-
Atambua Barat	90	101	102	-
Atambua Selatan	32	33	35	-
Tasifeto Timur	3	5	5	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	194	209	212	-

Sumber/Source: BAPENDA Kabupaten Belu

BAB 08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

PANJANG JALAN MENURUT TINGKAT KEWENANGAN TAHUN 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi : Panjang Jalan, Angkutan Darat, Angkutan Laut, dan Angkutan Udara
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor milik TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan Negara dan Provinsi bersumber dari

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation data are : Length of Road, Land Transportation, Sea Transportation, and Air Transportation*
2. *Motor vehicles are kind of vehicle motorized by machine set up in those vehicles. Usually they are used for transporting peoples and goods on road except vehicles that moving on railways line. The data cover all kind of motor vehicles except those belong to Indonesia Army/ Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with maximal eight seats excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
4. *Buses are passenger cars having seats for more than eight seats, excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Length of state and Province roads data were taken from The Ministry*

Kementrian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan Kab/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kab/Kota.

7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dsb.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
- of Public Works, while Length of regency roads data were taken from Regency Public Works Office.*
7. *Transportation data are taken from relevant institutions and compiled by BPS monthly/yearly.*
 8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc.*
 9. *Telecommunication activity includes transmitting, delivering and receiving information in shape of mark, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN**Transportasi**

Panjang jalan dikabupaten Belu pda tahun 2019 sebesar 483.77 km yang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

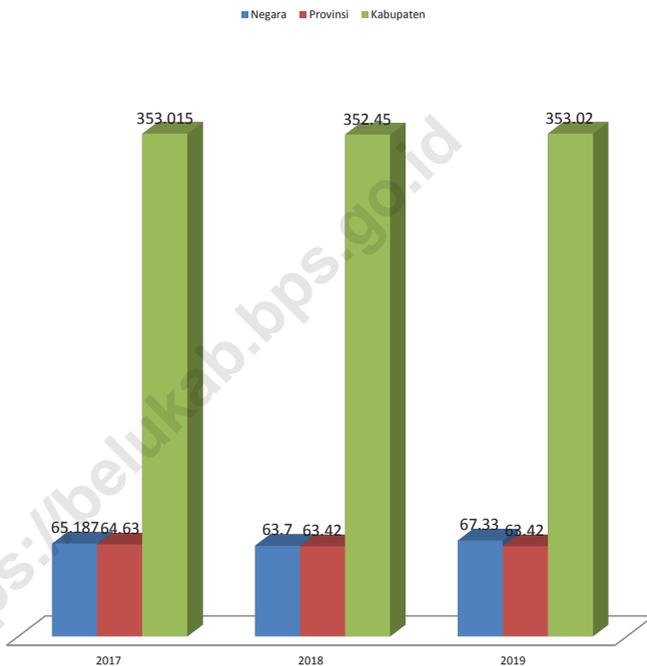
DESCRIPTION**Transportation**

The length of roads in Belu regency in 2019 is 483.77 km which consists of state roads, provincial roads and district roads.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

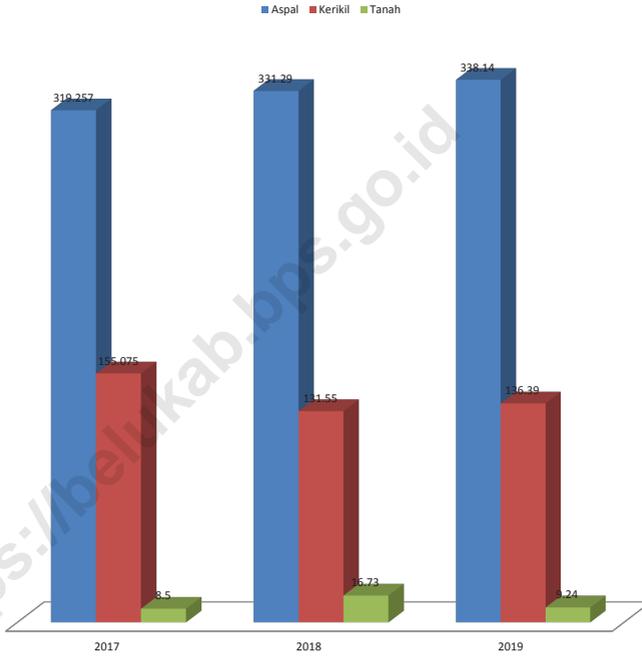
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2017–2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

Gambar 8.2
Figures

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Belu (km), 2017–2019**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Belu
Regency (km), 2017–2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Belu Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	63.70	67.33	-
Provinsi/Province	63.42	63.42	-
Kabupaten Regency	352.45	353.02	-
Jumlah/Total	479.57	483.77	-

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Belu Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	331.29	338.14	-
Kerikil/Gravel	131.55	136.39	-
Tanah/Soil	16.73	9.24	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	479.57	483.77	-

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Belu Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	237.68	278.15	-
Sedang/Moderate	62.90	42.25	-
Rusak/Damage	46.160	33.34	-
Rusak Berat/Severely Damage	132.830	130.02	-
Jumlah/Total	479.57	483.77	-

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	1	1	1	-
Kakuluk Mesak	1	1	1	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	1	1	1	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	1	1	1	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	1	1	1	-
Lamaknen	1	1	1	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	6	6	6	-

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: PT Pos Indonesia, Atambua / *Indonesia Post Office, Atambua*

BAB 09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*

2020

Terdapat 85 Koperasi Aktif
di kabupaten Belu



PENJELASAN TEKNIS

1. Data penerimaan dan pengeluaran daerah Kabupaten Belu diperoleh dari hasil survei Keuangan Daerah (K2) yang dilakukan setiap tahun.
2. Data harga yang disajikan meliputi: Harga eceran beberapa jenis barang di Kabupaten Belu, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
3. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang diolah dari hasil survey harga bulanan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Belu.
4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. Data statistic perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Realization of Belu Regency revenue and expenditure taken from yearly Regional Financial Survey (K2).*
2. *Price statistics data cover : Retail price of many kind commodities in Belu Regency, Consumer Price Index (CPI) and Inflation Rate*
3. *The average of retail price is compiled from monthly price survey conducted by BPS of Belu Regency.*
4. *The Consumer Price Index (CPI) which is indicator of inflation rate in Indonesia consisted into 7 groups, they are foodstuff; food, beverage, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothes; health; education, recreation, and sport; transportation, communication, and financial services.*
5. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on family principle.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

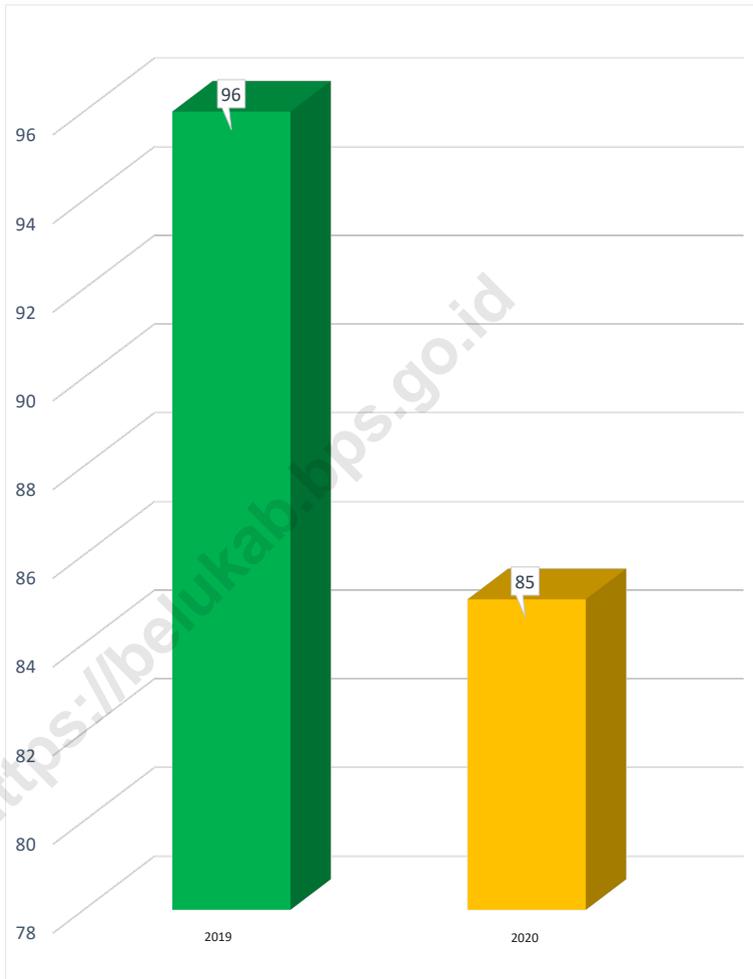
Pada tahun 2020 jumlah koperasi akti di Kabupaten Belu tercatat 85 koperasi. Koperasi ini terdiri dari KUD, KPRI, KOPKAR, KOPPAS, serta Koperasi Lainnya.

DESCRIPTION

In 2020, the number of active cooperatives in Belu Regency recorded 85 cooperatives. This cooperatives consists of KUD, KPRI, KOPKAR, KOPPAS, and other cooperatives.

<https://belukab.bps.go.id>

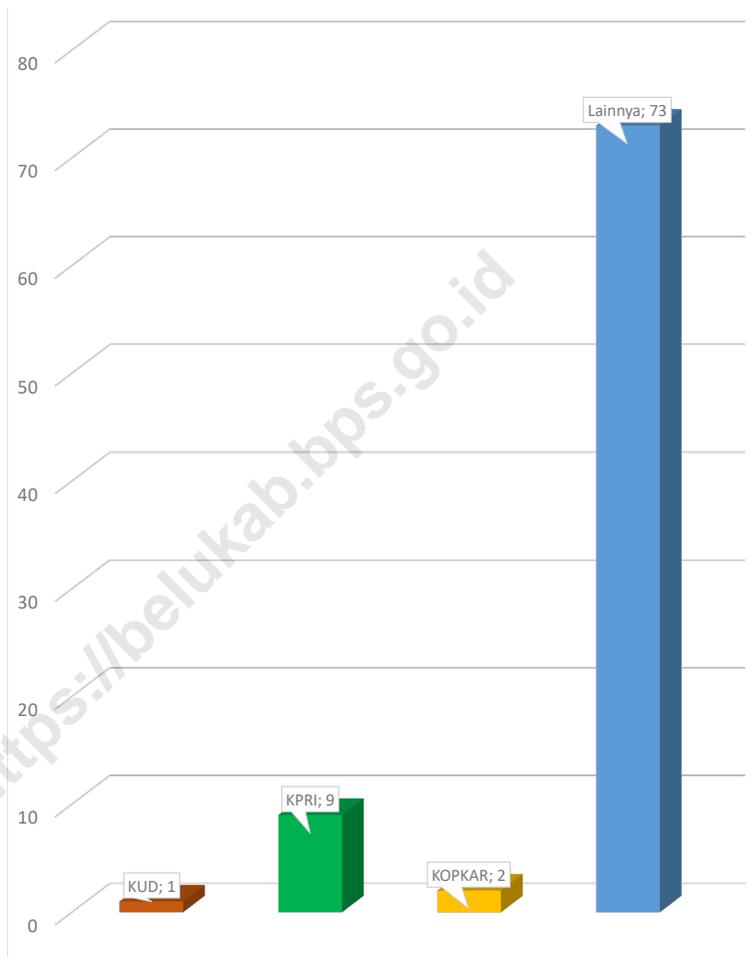
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Belu, 2019–2020
Figures 9.1 Number of Active Cooperative in Belu Regency, 2019–2020



Sumber/Source : <http://nik.depkop.go.id/>

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Belu Regency, 2020



Sumber/Source : <http://nik.depkop.go.id/>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belu Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Raimanuk	-	-	-	3
Tasifeto Barat	-	-	-	8
Kakuluk Mesak	-	-	-	3
Nanaet Dubesi	-	-	-	1
Kota Atambua	-	-	-	37
Atambua Barat	-	-	-	10
Atambua Selatan	-	-	-	13
Tasifeto Timur	-	-	-	8
Raihat	-	-	-	1
Lasiolat	-	-	-	1
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu	147	97	96	85

Sumber/Source: <http://nik.depkop.go.id/>

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Raimanuk	-	-	-	-	3	3
Tasifeto Barat	1	-	-	-	7	8
Kakuluk Mesak	-	-	2	-	1	3
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	1	1
Kota Atambua	-	6	-	-	31	37
Atambua Barat	-	2	-	-	8	10
Atambua Selatan	-	1	-	-	12	13
Tasifeto Timur	-	-	-	-	8	8
Raihat	-	-	-	-	1	1
Lasiolat	-	-	-	-	1	1
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu	1	9	2	-	73	85

Sumber/Source: <http://nik.depkop.go.id/>

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Belu, 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Belu Regency, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	153.21	132.00	130.89
Februari/February	153.05	131.91	131.07
Maret/March	153.17	132.26	130.86
April/April	153.22	132.20	130.85
Mei/May	153.04	132.76	130.68
Juni/June	153.51	133.11	130.70
Juli/July	153.29	133.58	130.69
Agustus/August	153.55	133.99	130.66
September/September	153.63	134.20	130.54
Oktober/October	153.87	134.08	130.69
November/November	153.91	134.21	130.70
Desember/December	154.13	134.50	130.81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-	118.19	144.87
Februari/ <i>February</i>	-	118.81	142.30
Maret/ <i>March</i>	-	118.95	142.74
April/ <i>April</i>	-	119.41	143.84
Mei/ <i>May</i>	-	119.35	146.49
Juni/ <i>June</i>	-	119.22	146.46
Juli/ <i>July</i>	-	119.47	146.78
Agustus/ <i>August</i>	-	119.57	146.69
September/ <i>September</i>	-	119.78	144.56
Oktober/ <i>October</i>	-	119.88	144.65
November/ <i>November</i>	-	119.90	144.11
Desember/ <i>December</i>	-	119.80	146.26

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	-	133.15
Februari/February	-	-	133.10
Maret/March	-	-	133.02
April/April	-	-	133.04
Mei/May	-	-	133.01
Juni/June	-	-	132.93
Juli/July	-	-	135.62
Agustus/August	-	-	135.60
September/September	-	-	135.97
Oktober/October	-	-	135.94
November/November	-	-	135.94
Desember/December	-	-	135.91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	136.34
Februari/February	-	-	135.44
Maret/March	-	-	135.09
April/April	-	-	135.88
Mei/May	-	-	136.27
Juni/June	-	-	135.85
Juli/July	-	-	136.21
Agustus/August	-	-	135.76
September/September	-	-	135.04
Oktober/October	-	-	135.15
November/November	-	-	135.52
Desember/December	-	-	136.64

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Belu, 2019**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Belu Regency, 2019¹**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,47	0,29	0,05
Februari/February	-0,10	-0,07	0,14
Maret/March	0,08	0,27	-0,16
April/April	0,03	-0,05	-0,01
Mei/May	-0,12	0,42	-0,13
Juni/June	0,31	0,26	0,02
Juli/July	0,05	0,35	-0,01
Agustus/August	-0,03	0,31	-0,02
September/September	0,05	0,16	-0,09
Oktober/October	0,16	-0,09	0,11
November/November	0,03	0,10	0,01
Desember/December	0,14	0,22	0,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-	0,03	-1,66
Februari/ <i>February</i>	-	0,52	-1,77
Maret/ <i>March</i>	-	0,12	0,31
April/ <i>April</i>	-	0,39	0,77
Mei/ <i>May</i>	-	-0,05	1,84
Juni/ <i>June</i>	-	-0,11	-0,02
Juli/ <i>July</i>	-	0,21	0,22
Agustus/ <i>August</i>	-	0,08	-0,06
September/ <i>September</i>	-	0,18	-1,45
Oktober/ <i>October</i>	-	0,08	0,06
November/ <i>November</i>	-	0,02	-0,37
Desember/ <i>December</i>	-	-0,08	1,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	-	0,20
Februari/February	-	-	-0,04
Maret/March	-	-	-0,06
April/April	-	-	0,02
Mei/May	-	-	-0,02
Juni/June	-	-	-0,06
Juli/July	-	-	2,02
Agustus/August	-	-	-0,01
September/September	-	-	0,27
Oktober/October	-	-	-0,02
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	0,28
Februari/February	-	-	-0,66
Maret/March	-	-	-0,26
April/April	-	-	0,58
Mei/May	-	-	0,29
Juni/June	-	-	-0,31
Juli/July	-	-	0,26
Agustus/August	-	-	-0,33
September/September	-	-	-0,53
Oktober/October	-	-	0,06
November/November	-	-	-0,37
Desember/December	-	-	0,08

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Pengeluaran Per Kapita untuk Kelompok
Komoditas Non Makanan tahun 2020



Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga
Rp. 199.690



Aneka Komoditan dan Jasa
Rp. 67.067



Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala
Rp. 19.483



Pajak, Pungutan dan Asuransi
Rp. 22.671

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data of consumer expenditure and consumption by commodity group are obtained from National Social-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS.*
2. *Data of consumption/ expenditure which collected from Susenas are divided into two group, they are food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure of Food covers 215 commodities, which both quantity and values are collected.*
4. *For non-food consumption, the data collected in general only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp 426449 dan kelompok bukan makanan adalah Rp 346098. Angka di tahun 2020 ini lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2019.

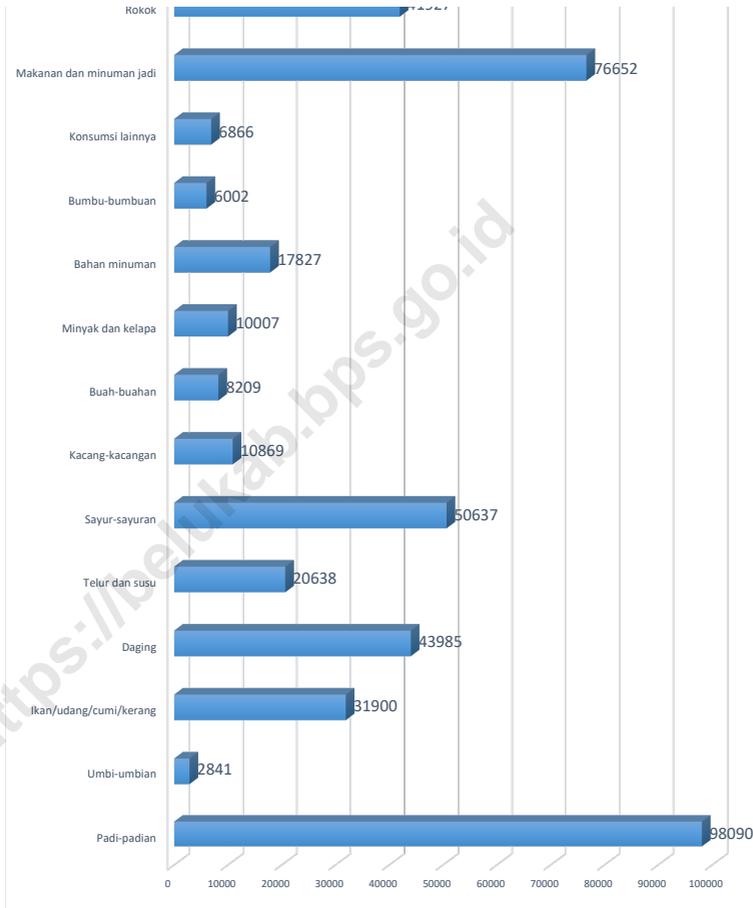
DESCRIPTION

Average expenditure per capita a month for food group is Rp 426449 and the non-food group is Rp 346098. This number in 2020 was increased from 2019.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

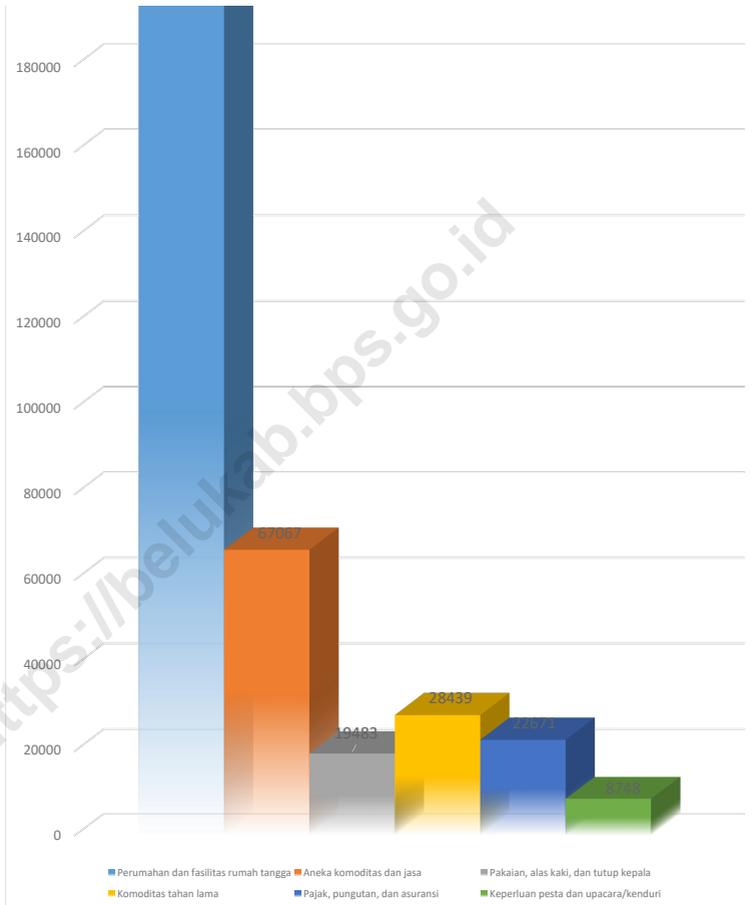
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (rupiah) di Kabupaten Belu, 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs) in Belu Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belu, 2019
dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Belu Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95888	98090
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4013	2841
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	34246	31900
Daging/ <i>Meat</i>	28183	43985
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19162	20638
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45375	50637
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9228	10869
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8063	8209
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9369	10007
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16041	17827
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4732	6002
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7461	6866
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	87616	76652
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	43641	41927
Jumlah makanan/Total food	413017	426449
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	179298	199690
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	69441	67067
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18940	19483
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34346	28439
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	17217	22671
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9675	8748
Jumlah bukan makanan/Total non-food	328917	346098
Jumlah/Total	741934	772546

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Belu, 2019 dan 2020**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Belu Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12.92	12,70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.54	0,37
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4.62	4,13
Daging/ <i>Meat</i>	3.80	5,69
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.58	2,67
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6.12	6,55
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.24	1,41
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.09	1,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.26	1,30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.16	2,31
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.64	0,78
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.01	0,89
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11.81	9,92
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5.88	5,43
Jumlah makanan/Total food	55.67	55,20
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24.17	25,85
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.36	8,68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.55	2,52
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4.63	3,68
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.32	2,93
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.30	1,13
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44.33	44,80
Jumlah/Total	100.00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

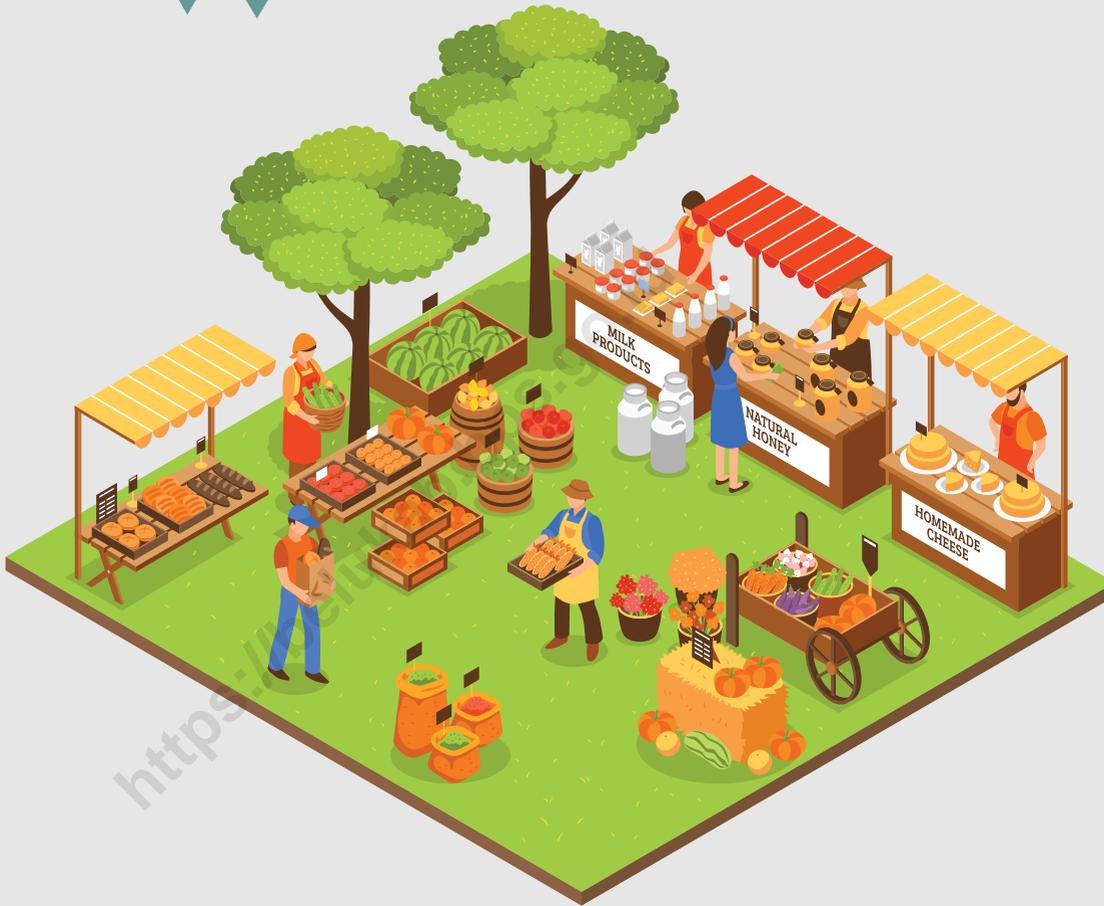
Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belu, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Belu Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	8,52
300 000–499 999	24,48
500 000–749 999	27,08
750 000–999 999	16,45
1 000 000–1 499 999	16,28
> 1 500 000	7,19
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11

PERDAGANGAN TRADE



2019

DI KABUPATEN BELU ADA

18 PASAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat strategis dalam mata rantai aktivitas ekonomi karena berperan sebagai mediator antara rumah tangga (konsumen) dan produsen.
2. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya dari satu orang atau badan usaha ke orang atau badan usaha lainnya dan mendapatkan sesuatu sebagai gantinya dari pembeli.
3. Sebagai jaringan distribusi yang melayani kebutuhan masyarakat baik untuk barang konsumtif maupun produktif maka segala kebijakan di sektor perdagangan selalu diarahkan untuk menjamin penyebaran serta ketersediaan berbagai barang kebutuhan tersebut secara lebih merata dengan harga yang dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade sector is one of strategic sector in economic activities because it has important role as mediator between household (consumer) and producer.*
2. *Trade is the transfer of ownership of goods and services from one person or entity to another by getting something in exchange from buyer.*
3. *As distribution network which serve public needs in both consumptive goods and productive goods, trade sector policy always directed to assure distribution and availability of goods needs will more throughout with reachable price.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Belu tahun 2020 yaitu berjumlah 20 pasar.

DESCRIPTION

Total trade facilities in Belu 2020 was is 20 markets.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

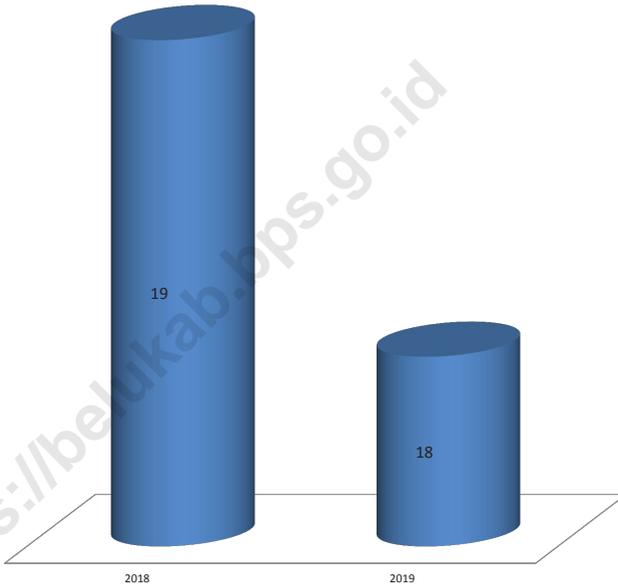
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Belu, 2018–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Belu Regency, 2018–2019*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / *Industry and Trade Service of Belu Regency*

Gambar 11.2
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Belu, 2018–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Belu Regency, 2018–2019*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / *Industry and Trade Service of Belu Regency*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Belu, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belu
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	15	19	18	20
Toko/Store	-	-	-	1901
Kios/Minimarket	-	-	-	19
Warung	-	-	-	246
Jumlah/Total	15	19	18	2186

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu / Industry and Trade Service of Belu Regency

BAB 12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

2020

3 Sektor Lapangan Usaha
dengan andil terbesar terhadap
PDRB Kabupaten belu



Pertanian, Kehutanan, dan
Kehutanan **21.82%**



Jasa
Pendidikan **16.36%**



Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

13.78%

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian yaitu atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Disebut harga konstan karena penilainya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu (2000=100). Sedangkan harga berlaku penilainya menggunakan harga tahun berjalan.
4. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.
5. Pendapatan per kapita adalah pendapatan neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measurement of output arising from economic activities is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e "production approach" and "expenditure approach".*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities into 9 sector, such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas, and Water Supply; Construction; Trade, Restaurant, and Hotel; Transportation and Communication; Financial entity and Services.*
3. *GRDP and its aggregations are presented in two form, at current market price and at constant base year market price. Current market price means all GRDP aggregations are valued at current market price, while constant base year market price means all GRDP aggregations are valued at fixed base yaer price (2000=100).*
4. *Growth of GRDP is derived from GRDP at constant current market price.*
5. *Per capita income is net income at factor cost divided by mid-year population.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) Belu tahun 2020 adalah dari sektor A pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan 21.82 persen. Berikutnya adalah dari sektor jasa pendidikan dengan 16.36 persen, sektor perdagangan besar dan eceran dengan 13.78 persen.

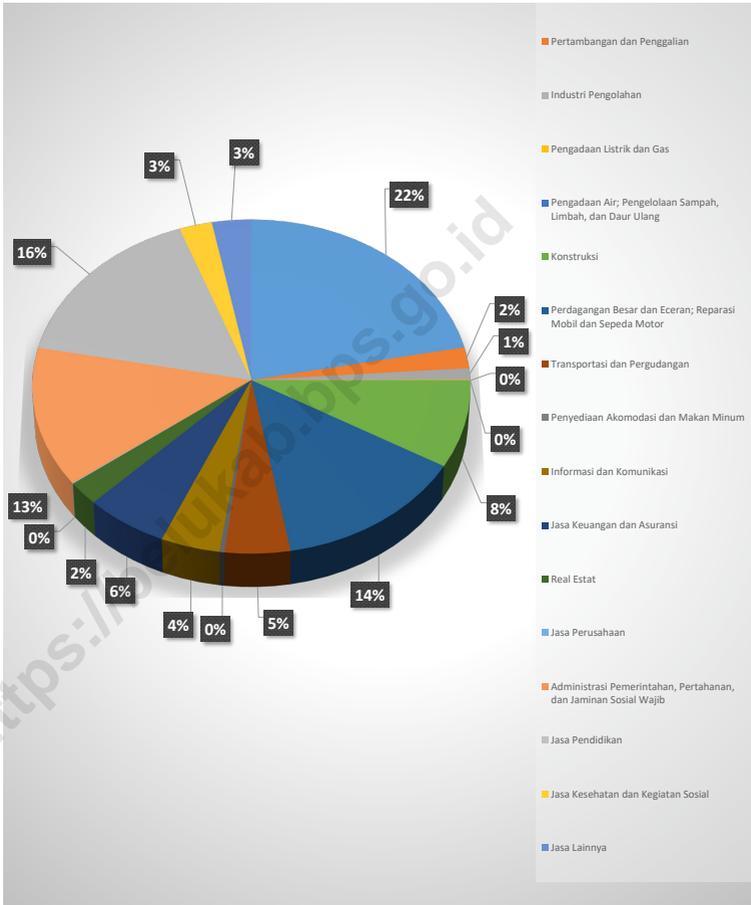
DESCRIPTION

The largest contribution to Gross Domestic Product (GDP) by industrial origin at current prices (ADHB) Belu 2020 is of a sector of agriculture, forestry, and fishery with 21.82 percent. The next is from the education services sector with 16.36 percent, wholesale and retail trade sector with 13.78 percent.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

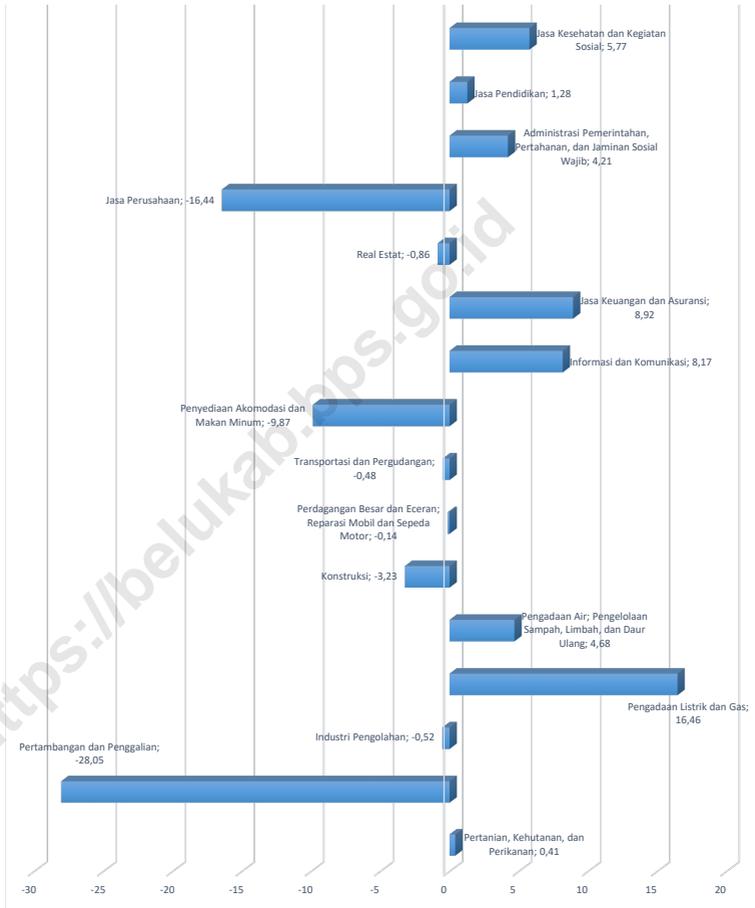
Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha(%), 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (%), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (%), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	790.635,2	848.308,7	918.660,1	981.332,9	993.185,8
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	118.948,7	120.522,7	119.044,0	116.220,6	92.327,3
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	37.778,3	41.897,1	45.890,4	49.345,2	49.453,7
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2.046,7	2.303,0	2.678,1	2.698,3	3.151,9
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	857,8	891,7	968,7	1.025,2	1.088,8
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	288.864,5	323.795,0	358.962,8	397.125,3	382.989,6
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	465.441,6	499.207,9	552.572,5	608.552,9	627.423,8
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	167.670,6	183.264,0	197.245,6	211.167,4	211.680,5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12.712,5	14.851,5	16.992,4	18.438,3	16.515,5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	145.524,8	156.496,3	167.539,6	177.294,5	191.707,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	196.599,3	218.316,0	234.080,9	247.200,6	269.207,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	90.872,1	97.049,1	103.858,8	104.290,9	103.333,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.405,3	2.606,2	2.793,9	2.975,7	2.554,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	417.984,3	475.186,3	538.552,6	593.098,6	611.824,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	524.571,8	592.487,2	658.402,7	718.148,5	744.565,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	75.457,0	84.131,4	94.185,5	104.273,9	114.247,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113.150,2	123.357,0	134.763,7	149.065,5	136.479,8
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3.451.520,8	3.784.671,2	4.147.192,4	4.482.254,4	4.551.735,1

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	579.452,9	607.653,5	634.001,2	660.906,8	663.631,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91.093,3	89.521,2	87.133,4	85.088,1	61.221,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27.560,8	29.448,9	30.873,6	32.282,3	32.112,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.615,4	1.638,0	1.845,9	1.858,1	2.164,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	554,8	566,5	608,8	634,8	664,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	190.898,5	204.789,1	218.934,3	231.520,4	224.036,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	300.376,7	312.582,1	335.058,6	359.699,8	359.207,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	124.024,3	131.190,5	139.011,4	146.304,8	145.597,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.151,7	10.418,5	11.698,0	12.533,3	11.296,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	120.375,3	126.962,5	133.886,7	138.834,7	150.173,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	151.085,3	161.040,9	165.593,3	170.717,7	185.952,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	73.382,9	76.953,6	80.731,6	80.872,4	80.177,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.754,0	1.801,4	1.874,2	1.976,6	1.651,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	318.350,9	341.950,9	368.192,5	399.631,1	416.458,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	382.571,9	411.929,6	435.903,7	460.001,8	465.876,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57.605,9	62.306,8	67.652,7	73.286,8	77.513,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	82.047,7	86.295,1	92.711,6	100.374,7	90.640,0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2.511.902,2	2.657.049,0	2.805.711,5	2.956.524,1	2.968.375,9

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belu Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,91	22,41	22,15	21,89	21,82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,45	3,18	2,87	2,59	2,03
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,09	1,11	1,11	1,10	1,09
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,37	8,56	8,66	8,86	8,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,49	13,19	13,32	13,58	13,78
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,86	4,84	4,76	4,71	4,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,37	0,39	0,41	0,41	0,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,22	4,14	4,04	3,96	4,21
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,70	5,77	5,64	5,52	5,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,63	2,56	2,50	2,33	2,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,11	12,56	12,99	13,23	13,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15,20	15,65	15,88	16,02	16,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,19	2,22	2,27	2,33	2,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,28	3,26	3,25	3,33	3,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belu (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belu Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,06	4,87	4,34	4,24	0,41
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,58	-1,73	-2,67	-2,35	-28,05
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,94	6,85	4,84	4,56	-0,52
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,23	1,40	12,70	0,66	16,46
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,34	2,12	7,47	4,27	4,68
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,17	7,28	6,91	5,75	-3,23
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,23	4,06	7,19	7,35	-0,14
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,36	5,78	5,96	5,25	-0,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,19	13,84	12,28	7,14	-9,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,24	5,47	5,45	3,70	8,17
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,48	6,59	2,83	3,09	8,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,20	4,87	4,91	0,17	-0,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,50	2,70	4,04	5,46	-16,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,68	7,41	7,67	8,54	4,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,68	7,67	5,82	5,53	1,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,80	8,16	8,58	8,33	5,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,17	5,18	7,44	8,27	-9,70
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,76	5,78	5,60	5,38	0,40

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2.520.359	2.699.672	2.857.195	3.067.944	-
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7.035.893	741.501	8.007.812	847.242	-
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	994.311	1078.46	1.191.281	1.263.465	-
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.403.869	1.615.434	1.706.757	1.824.383	-
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4.526.046	5.417.346	7.773.382	9.131.436	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	4.207.588	4.331.297	5.197.404	5.281.848	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2.003.397	2.170.348	2.290.725	2.379.398	-

Catatan/Note: Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belu (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belu Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1874.33	1941.61	2012.46	2095.31	-
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	55.754	57.975	61.885	64.67	-
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	674.019	693.465	751.265	790.162	-
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	984.852	1111.62	1149.62	1211.68	-
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	26.897	31.656	43.698	50.884	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	274.665	282.339	323.82	327.763	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1378.61	1461.61	1536.99	1583.78	-

Catatan/Note: Data tahun 2020 tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Kemiskinan tertinggi di Provinsi **Nusa Tenggara Timur** pada tahun **2020** Berada di Kabupaten **Timur Tengah Selatan** dengan Jumlah **128.980** Jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. 2. Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai sejumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal 3. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi system pendidikan di berbagai jenjang yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. 4. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas. 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang diukur dari tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat yang diukur dengan angka harapan hidup saat lahir dan pengetahuan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta standar hidup layak 6. Indeks kemahalan konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Life Expectancy is estimation of maximal age of one person (in average).</i> 2. <i>Mean Years of Schooling is defined as the number of years used by the people in undergoing formal education</i> 3. <i>Expected Years of Schooling is defined as the expected length of schooling by the child at a certain age in the future. This figure can be used to conditional of education system at all levels are expected to be achieved by each child.</i> 4. <i>Adjusted expenditure per capita is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita in a year obtained from Susenas data</i> 5. <i>Human Development Index is composite index which measured by three basic dimension, they are long healthy life measure with life expectancy when was born, knowledge measure with literacy rate and average of school duration, and decent living standard measure with purchasing power parity.</i> 6. <i>Construction cost-line index is index that describes the comparison between regency or</i> |
|---|---|

tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata Nasional.

province construction price cost-line and average of national price cost-line construction.

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk NTT tahun 2020 mencapai 5.541.394 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT tahun 2020 lebih rendah dari pada tahun 2019 yaitu 65.19 dan 17 kabupaten memiliki nilai di bawah angka angka propinsi. Kota Kupang memiliki IPM tertinggi yaitu 79.71 diikuti dengan Kabupaten Ngada dengan 67.88.

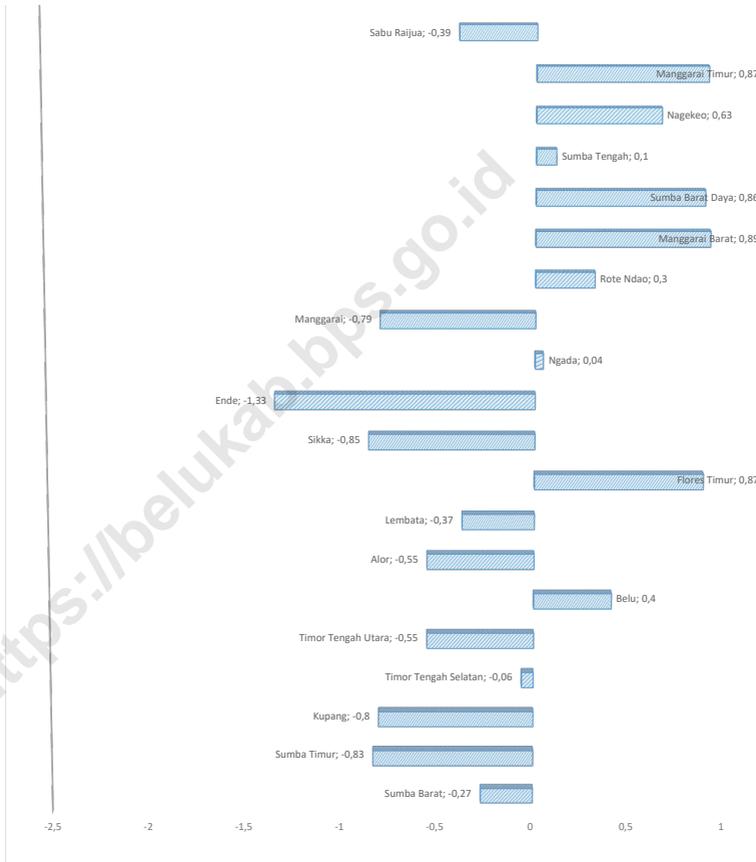
DESCRIPTION

NTT population in 2019 reached 5.541.394 peoples. Human Development Index (HDI) of NTT 2020 was lower than 2019 that was 65.19 and 17 regencies have a value below the provincial figure. Kota Kupang has the highest HDI is 79.71 followed by 67.88 for Ngada.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

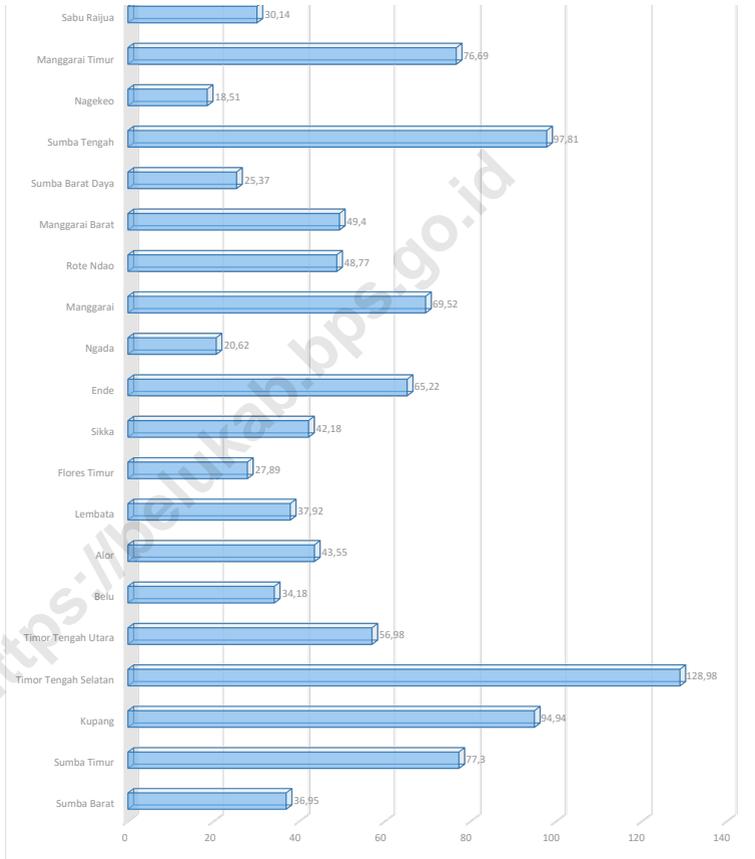
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Timur (Jiwa), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Timur Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	123.913	125.776	127.872	129.71	131.600
02. Sumba Timur	249.606	252.704	255.601	258.486	261.503
03. Kupang	360.228	372.777	387.479	403.582	421.618
04. Timor Tengah Selatan	461.681	463.98	465.97	467.99	469.673
05. Timor Tengah Utara	247.216	249.711	251.993	254.171	256.299
06. Belu	210.307	213.596	216.783	220.115	223.176
07. Alor	201.515	202.89	204.38	205.599	206.806
08. Lembata	134.573	137.714	140.39	143.074	145.685
09. Flores Timur	248.889	251.611	253.818	255.916	257.785
10. Sikka	315.477	317.292	318.92	320.401	321.790
11. Ende	270.886	272.084	272.988	273.929	274.599
12. Ngada	156.101	159.081	161.196	163.217	165.314
13. Manggarai	324.014	329.198	333.912	338.424	342.908
14. Rote Ndao	153.792	159.614	165.807	172.104	178.805
15. Manggarai Barat	257.582	263.207	269.029	274.689	280.412
16. Sumba Barat Daya	69.606	70.719	71.801	72.8	73.820
17. Sumba Tengah	325.699	331.894	338.427	344.72	350.923
18. Nagekeo	141.31	142.804	144.414	145.826	147.189
19. Manggarai Timur	276.62	280.118	283.313	287.207	289.836
20. Sabu Raijua	88.826	91.512	94.406	97.379	100.684
21. Malaka	183.387	186.312	189.22	191.892	194.776
22. Kota Kupang	402.286	412.708	423.8	434.972	446.193
Nusa Tenggara Timur	5203.51	5287.3	5371.52	5456.2	5541.394

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2016–2020**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	5	5.03	5.07	5.12	-0.27
02. Sumba Timur	5.06	5.17	5.22	5.11	-0.83
03. Kupang	4.81	5.1	5.12	5.13	-0.80
04. Timor Tengah Selatan	4.71	5.02	5.1	5.1	-0.06
05. Timor Tengah Utara	4.8	5.01	5.03	4.9	-0.55
06. Belu	5.76	5.78	5.6	5.38	0.40
07. Alor	4.76	5.04	5.06	5.13	-0.55
08. Lembata	4.76	5.03	5.04	5.09	-0.37
09. Flores Timur	4.45	4.49	4.75	4.86	0.87
10. Sikka	4.93	5.27	5.27	5.21	-0.85
11. Ende	5.08	5.04	4.93	5.08	-1.33
12. Ngada	5.19	5.17	5	5.03	0.04
13. Manggarai	5.09	5.09	5.06	5.05	-0.79
14. Rote Ndao	5.16	5.42	5.42	5.23	0.30
15. Manggarai Barat	4.87	5.11	5.23	5.54	0.89
16. Sumba Barat Daya	4.82	4.92	4.95	5.01	0.86
17. Sumba Tengah	4.87	5.05	5.01	5.06	0.10
18. Nagekeo	4.56	4.83	4.74	4.23	0.63
19. Manggarai Timur	5.11	5.08	5.03	5.04	0.87
20. Sabu Raijua	5.04	5.1	5.13	5.12	-0.39
21. Malaka	5.02	5.11	5.11	4.9	0.97
22. Kota Kupang	6.74	6.83	6.78	6.29	-2.05
Nusa Tenggara Timur	5.12	5.11	5.13	5.20	-0.83

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	36.21	36.69	36.30	36.56	36.95
02. Sumba Timur	78.19	78.18	76.80	77.39	77.30
03. Kupang	82.57	84.35	88.67	92.02	94.94
04. Timor Tengah Selatan	138.43	136.45	130.63	130.31	128.98
05. Timor Tengah Utara	59.34	58.59	56.09	56.94	56.98
06. Belu	33.13	33.95	33.91	34.08	34.18
07. Alor	44.95	43.90	44.13	44.32	43.55
08. Lembata	35.18	36.26	36.95	37.46	37.92
09. Flores Timur	25.65	26.97	27.99	27.83	27.89
10. Sikka	45.14	45.01	44.02	43.32	42.18
11. Ende	64.65	65.11	66.01	63.45	65.22
12. Ngada	19.76	20.21	20.79	20.31	20.62
13. Manggarai	72.65	71.86	69.32	69.33	69.52
14. Rote Ndao	45.06	45.57	46.12	47.66	48.77
15. Manggarai Barat	49.55	49.39	48.53	49.23	49.40
16. Sumba Barat Daya	25.34	25.37	24.93	25.12	25.37
17. Sumba Tengah	99.26	99.55	97.28	96.30	97.81
18. Nagekeo	19.18	19.20	18.69	18.70	18.51
19. Manggarai Timur	76.37	74.85	74.88	75.83	76.69
20. Sabu Raijua	28.58	28.22	28.88	29.49	30.14
21. Malaka	31.14	30.91	30.79	30.83	31.12
22. Kota Kupang	39.59	40.22	40.44	39.86	39.72
Nusa Tenggara Timur	1149.92	1150.79	1142.17	1146.32	1153.76

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	61.85	62.30	62.91	63.56	63.53
02. Sumba Timur	63.22	64.19	64.65	65.34	65.52
03. Kupang	62.39	62.79	63.55	64.43	64.32
04. Timor Tengah Selatan	60.37	61.08	61.58	62.23	62.15
05. Timor Tengah Utara	61.54	62.03	62.65	63.34	63.53
06. Belu	61.04	61.44	61.86	62.54	62.68
07. Alor	58.99	59.61	60.14	61.03	61.33
08. Lembata	62.81	63.09	63.96	64.91	64.74
09. Flores Timur	61.90	62.89	63.55	64.34	64.22
10. Sikka	62.42	63.08	63.89	64.75	65.11
11. Ende	65.74	66.11	66.62	67.20	67.04
12. Ngada	65.61	66.47	67.10	67.76	67.88
13. Manggarai	61.67	62.24	63.32	64.15	64.54
14. Rote Ndao	59.28	60.51	61.51	62.22	62.39
15. Manggarai Barat	60.63	61.65	62.58	63.50	63.89
16. Sumba Barat Daya	58.52	59.39	60.07	61.01	61.53
17. Sumba Tengah	61.31	61.46	61.89	62.60	62.28
18. Nagekeo	63.93	64.74	65.35	65.88	65.81
19. Manggarai Timur	57.50	58.51	59.49	60.47	60.85
20. Sabu Raijua	54.16	55.22	55.79	56.66	57.02
21. Malaka	58.29	58.90	59.66	60.34	60.21
22. Kota Kupang	78.14	78.25	78.84	79.55	79.71
Nusa Tenggara Timur	63.13	63.73	64.39	65.23	65.19

Sumber/Source: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

ISSN 0215 - 6962



9 770215 696001



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BELU

Statistik of Belu Regency

Jl Dr GA Siwabessy No. 2, Atambua, NTT—85714

Telp/Faks : (0389) 21317, Email : bps5306@bps.go.id